

**PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SANTRI
MELALUI KEGIATAN *HALAQAH TARBIYAH*
DI PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR JAJAWAR
BANJAR PATROMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**RIANANDA SHOLIHAH
NIM. 1917402037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Riananda Sholihah
NIM : 1917402037
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “**Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apalagi dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 November 2023

Saya yang menyatakan



Riananda Sholihah
NIM. 1917402037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI KEGIATAN
HALAQAH TARBİYAH DI PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR JAJAWAR
BANJAR PATROMAN**

Yang disusun oleh Riananda Sholihah (NIM. 1917402037) Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 03 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 19 Januari 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Penguji Utama


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H. Saifuddin Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Riananda Sholihah
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalam'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Riananda Sholihah
NIM : 1917402037
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

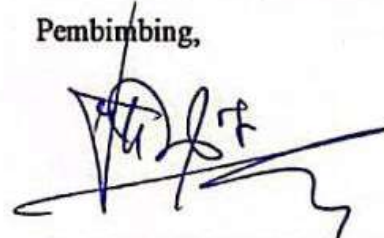
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 November 2023

Pembimbing,



H. Rahman Affandi, S.Ag. M.S.I

19680803 200501 1 001

**PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI
KEGIATAN *HALAQAH TARBIYAH* DI PONDOK PESANTREN
AL-KAUTSAR JAJAWAR BANJAR PATROMAN**

**Oleh:
Riananda Sholihah
NIM.1917402037**

Abstrak : Penanaman Nilai karakter adalah proses untuk menanamkan perbuatan dalam kehidupan manusia yang bersifat mendidik yang dilakukan secara terus menerus seperti kegiatan *halaqah tarbiyah*. *Halaqah Tarbiyah* pada prinsipnya adalah kegiatan yang dibimbing oleh para kiyai/guru yang disebut juga yang masing-masing memiliki konsentrasi ilmunya tersendiri, guru ini duduk dipojok salah satu tiang masjid, kemudian dikerumuni para santri secara melingkar (membentuk *halaqah*) setelah itu, guru ini menyampaikan kajiannya. Pondok pesantren adalah pendidikan yang berlandaskan Islam yang menerapkan sistem dimana para peserta didik tinggal dan hidup dalam satu lingkungan yang sama dengan guru dimana terdapat sebuah aturan yang harus dilaksanakan. Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman mempunyai sebuah kegiatan *halaqah* yang dimana berfokus membina dan menanamkan nilai karakter religius santri dengan kegiatan *halaqah tarbiyah* yang dilaksanakan secara terus menerus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu data dan informasi mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan *halaqah tarbiyah*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman diperlukan perencanaan, upaya serta kerja keras dari para asatidz dan asatidzah untuk. Kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar meliputi pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, penyampaian kultum, mutab'ah amalan yaumiyah, yang kemudian di tanamkan serta dikembangkan oleh para santri di lapangan sehingga penanaman nilai karakter religius tersebut muncul seperti taat, syukur, jujur, bertanggung jawab, percaya diri, serta cinta ilmu.

Kata Kunci : Karakter Religius, Santri, *Halaqah Tarbiyah*

**INSTILLING THE RELIGIOUS CHARACTER VALUES OF SANTRI
THROUGH *HALAQAH TARBIYAH* ACTIVITIES AT THE AL-KAUTSAR
JAJAWAR BANJAR PATROMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**Riananda Sholihah
NIM. 1917402037**

Abstract : Instilling character values is a process of instilling actions in human life that are educational in nature which are carried out continuously, such as *halaqah tarbiyah* activities. In principle, *halaqah tarbiyah* is an activity guided by kiyai and teachers, each of whom has their own concentration of knowledge. This teachers sits in the corner of one of the pillars of the mosque, then the students are surrounded in a circle (forming a *halaqah*) after that, this teacher conveys his study. Islamic boarding schools are Islamic based education that implements a system where students live and live in the same environment as teachers where there are rules that must be implemented. The Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman Islamic Boarding School has a *halaqah* activity which focuses on developing and instilling the religious character values of its students with *halaqah tarbiyah* activities which are carried out continuously.

The type of research used in this thesis research uses field research which is presented in a qualitative descriptive manner. The object of religious character values through *halaqah tarbiyah* activities. Data collection uses non-participant observation, interviews and documentation methods. Test the validity of the data using trigulation.

The result of this research is that instilling the religious character values of santri through *halaqah tarbiyah* activities at the Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman Islamic Boarding School include opening, reading verses of the holy Qur'an, delivering kultum, mutb'ah yaumiyah practices, which are then instilled and developed by the students in the field so that the values of religious character are instilled. Appear as obedient, I'm grateful, honest, responsible, confident, and love knowledge.

Keywords : *Religious Character, Students, Halaqah Tarbiyah*

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	opostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

MOTTO

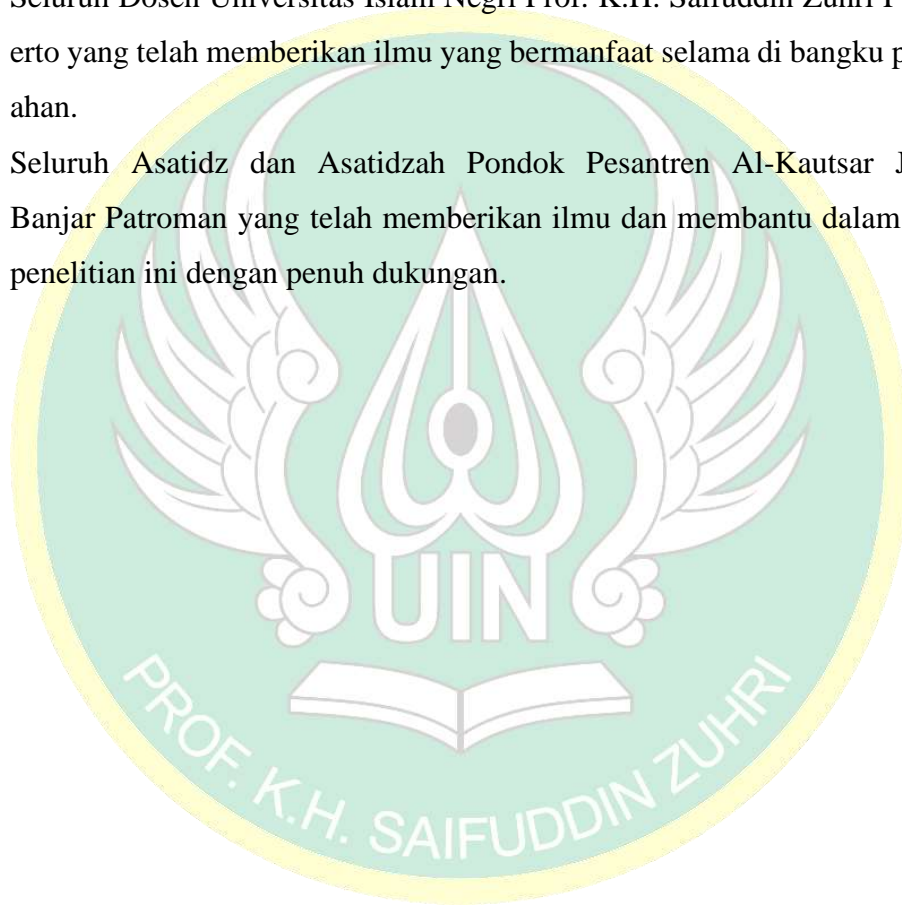
**“Pembentukan Kepribadian atau Karakter Membutuhkan Proses
yang Konsisten dan Berkisanambungan”**



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm.Heryanto dan Ibu Yani Nurliani yang senantiasa memberikan do'a dan dukungunya dengan sepenuh hati.
2. Dosen Pembimbing, Bapak H. Rahman Affandi, S.Ag, M.Si. yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.
4. Seluruh Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penelitian ini dengan penuh dukungan.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah SWT dalam untaian rasa syukur kehadiran-Nya, yang atas segala limpahan Rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penelitian skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman”**. Walaupun dapat peneliti sadari, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita suri tauladan, penyelamat umat, beliau baginda Nabi Muhammad SAW, Yang telah merangkul kita dari zaman jahilyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Beliau yang menuntun umat melalui suri teladan dan pengajaran mulia serta bijaksana.

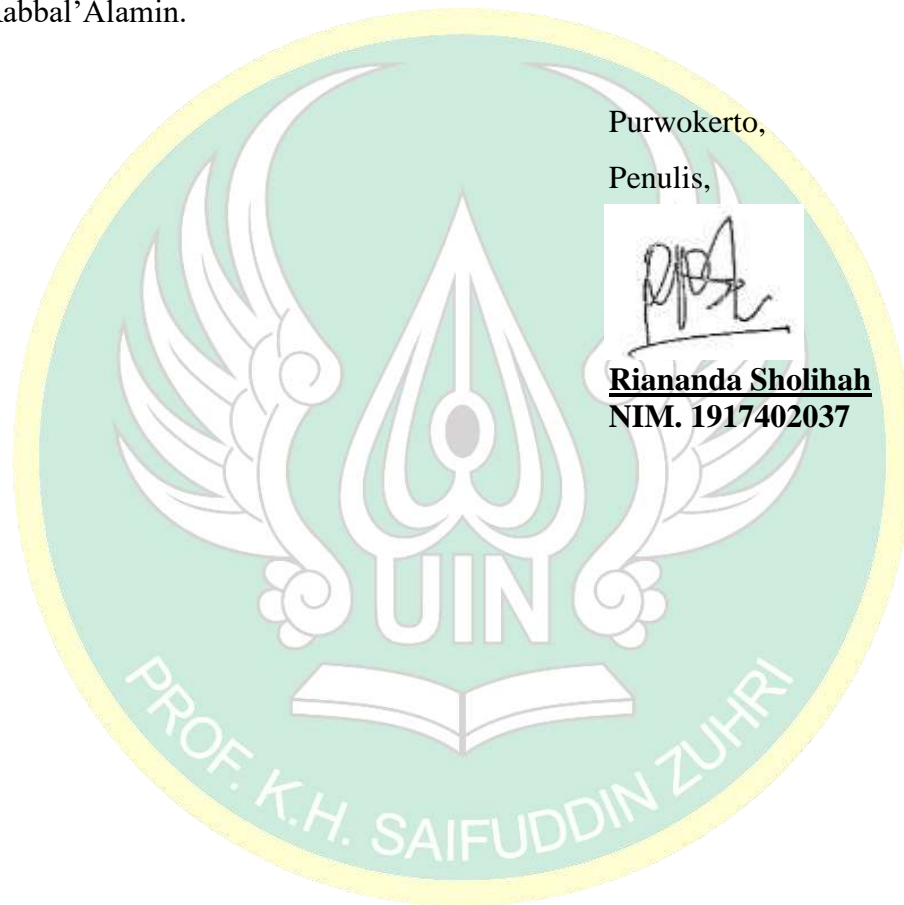
Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak jauh dari hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh penulis. Namun berkat adanya bantuan, bimbingan, serta arahan, motivasi, serta do'a dari berbagai pihak, semua hambatan dan kesulitan dapat terlalui dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani. S. Th.I., M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. H. Rahman Affandi, S.Ag. M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman dan segenap asatidz dan asatidzah yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama proses penelitian.
10. Segenap santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
11. Orang tua tercinta, Bapak Alm.Heryanto dan Ibu Yani Nurliani yang senantiasa mendo'akan, mendidik, dengan penuh kasih sayang memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik materil maupun non materil, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
12. Adik tersayang Az-Zahra Fitriani dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada peneliti.
13. Sahabat saya tercinta Nafisah Zahratunnisa dan Nazhifah Rayhani yang selalu memberikan semangat, dukungan dan selalu kebersamai penulis selama di tanah perantauan. Terimakasih selalu ada dan selalu siap menjadi pendengar yang baik.
14. Teman baik saya Salsabila Nurazizah dan Zakiyah Nabilah Muthaminnah terimakasih telah membantu saya selama proses penelitian skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan kelas PAI E Angkatan 2019 yang selalu kebersamai memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan, khususnya Iis Istiqomah, Windi Astuti, dan Lulu Azkiyah yang selalu ada disaat kapanpun penulis membutuhkan sandaran.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
17. Terakhir yang tidak kalah pentingnya, terimakasih Riananda Sholihah, telah kuat dalam segala kondisi, telah berani melawan ketakutan, kemalasan serta berani bangkit dari kegagalan dialami berulang kali dialami. Terimakasih pada diriku sendiri telah mampu menguatkan kaki untuk berdiri. Semangat terus aku

cita-cita mu akan tercapai jika kamu berusaha. Kamu hebat sudah ada pada titik ini.

Hanya ucapan maaf terimakasih dan untaian do'a yang dapat penulis berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENANAMAN	v
PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Konseptual	8
1. Penanaman Nilai Karakter Religius	8
2. <i>Halaqah Tarbiyah</i>	18
3. Penelitian Terkait.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	28

D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Penyajian Data.....	33
1. Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	34
2. Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar	36
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> Untuk Menanamkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman	50
4. Solusi yang Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman	52
5. Implikasi Dari Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> Dalam Menanamkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman	52
B. Hasil Analisis Data	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran.....	63
D. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lv

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsonan	VIII
Tabel 2 Vokal Tunggal	IX
Tabel 3 Vokal Rangkap	IX
Tabel 4 Maddah	X
Tabel 5 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar	88
Tabel 6 Keadaan Santri dan Pendidik Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	89
Tabel 7 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i>	37
Gambar 4.2	Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Tahap Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an)	39
Gambar 4.3	Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Tahap Penyampian Kultum dari Santri yang Bertugas).....	41
Gambar 4.4	Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Tahap Pembimbing Menyampaikan Materi)	43
Gambar 4.5	Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Tahap Evaluasi/Mutab'ah).....	45
Gambar 4.6	Pelaksanaan Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Tahap Diskusi)	47
Gambar 4.7	Implikasi Dari Kegiatan <i>Halaqah Tarbiyah</i> (Santri Berkumpul di Masjid)	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Al-Kautsar
- Lampiran 5 Dokumentasi Profil Sekolah
- Lampiran 6 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 8 Pembagian Grup *Halaqah Tarbiyah*
- Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Lolos Cek Plagiasi
- Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Balasan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Balasan Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 21 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah membuat kehidupan mengalami perubahan yang signifikan, bahkan terjadi degradasi akhlak dan sosial budaya yang cenderung kepada pola-pola kehidupan yang bebas dan menyimpang dari norma-norma agama. Kenyataannya yang lebih memprihatinkan lagi adalah keterlibatan para siswa dan mahasiswa islam dalam melakukan pelanggaran dan kejahatan baik secara moral, sosial, ekonomi, politik dan sebagainya. Para peserta didik yang nyatanya tengah berada dalam fase pendidikan yang senantiasa menerima penanaman nilai-nilai kejujuran, amanat kebenaran, menolong orang lain dan berperilaku baik sehingga melahirkan manfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang lain, namun kenyataan sebaliknya mereka yang sedang digembleng untuk menghindari tindakan pelanggaran dan kejahatan dengan nilai-nilai yang terangkum dalam Bahasa dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, pada kenyataannya mereka sering melakukan kemungkaran.¹

Pada kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada berbagai masalah yang amat kompleks yang tentunya sangat perlu mendapatkan perhatian kita semua. Salah satu masalahnya adalah semakin turunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya, yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negatif di masyarakat yang akhir-akhir ini merisaukan. Efek tersebut misalnya, semakin maraknya penyimpangan diberbagai norma kehidupan, baik agama maupun sosial, yang terwujud dalam bentuk-bentuk perilaku anti sosial.²

Masalah yang dialami oleh para anak remaja tersebut memunculkan ide bagi lembaga Pondok Pesantren untuk membantu mengatasi permasalahan ter-

¹ Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*. (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm.101

² H. Tb Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam. (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency)*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008). hlm 1-2

sebut. Pondok pesantren adalah pendidikan yang berlandaskan Islam yang menerapkan sistem dimana peserta didik tinggal dan hidup dilingkungan yang sama dengan guru atau pengasuhnya dimana sebuah aturan yang harus dilaksanakan. Pendidikan pondok pesantren terkenal dengan pendidikannya yang mampu membina dan membentuk karakter Islami pada santri. Dalam tradisi pondok pesantren selain selain mengaji dan mengkaji ilmu agama, para santri juga diajarkan untuk mengamalkan dan bertanggung jawab atas apa yang dipelajari. Selain itu, di pondok pesantren diajarkan nilai-nilai ketaqwaan, kejujuran, keteladanan, kesederhanaan, kemandirian, kerjasama. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk membentuk karakter anak sebagai bekal untuk meghadapi permasalahan yang ada di masyarakat dan era globalisasi.

Menanamkan nilai karakter tidak hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan di sekolah atau lingkungan formal saja. Akan tetapi juga dalam lingkungan non formal seperti pada lingkungan keluarga, masyarakat baik berupa yayasan pondok pesantren, diniyah atau yang lainnya.

Salah satu nilai karakter yang penting yang harus dimiliki oleh masyarakat khususnya para remaja diantaranya yakni karakter religius. Penanaman nilai karakter religius merupakan proses menanamkan perbuatan dalam kehidupan manusia yang bersifat mendidik yang kaitan didalamnya berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa. Meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang. untuk menanamkan nilai karakter religius pada para remaja perlu melakukan sebuah strategi salah satu caranya adalah dengan kegiatan rutin yang dilakukan secara terus menerus yang dimana memerlukan waktu khusus diluar jam pembelajaran di kelas yang mengkaji ilmu-ilmu agama untuk dietarpakan dikehidupannya sehari-hari baik dilingkungan rumah, sekolah ataupun sekitarnya.

Halaqah merupakan kegiatan pendidikan informal yang pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SAW di rumah-rumah para sahabat, terutama rumah Al-Arqam bin Abi Arqam. Pendidikan ini berkaitan dengan upaya-upaya dakwah dalam menanamkan akidah Islam. Setelah masyarakat Islam terbentuk maka *halaqah* ini menjadi formal dengan istilah madrasah atau sekolah. Madrasah

atau sekolah umum memang menjadi salah satu kewajiban dan tidak bisa dihilangkan. Bahkan, dibutuhkan dan sangat penting perannya dalam upaya *trans of knowledge* (penyaluran ilmu). Namun demikian, untuk sebuah cita-cita yang besar dan menciptakan orang-orang yang besar dengan budi pekerti yang baik maka haruslah dengan usaha yang membina, seperti pendidikan informal tarbiyah Islamiyah melalui *halaqah-halaqah* kecil. Dari *halaqah-halaqah* kecil ini diharapkan muncul pribadi-pribadi baik, halus, dan berbudi pekerti luhur seperti Abu Bakar, Utsman Bin Affan, Ali Bin Abi Thalib dan lainnya, sehingga kedatangan *halaqah* bukan segala-galanya, tetapi dari *halaqah* bermula segalanya.³

Salah satunya Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sekretaris pondok pesantren bapak Dadang Herdian Nurzaman, Lc pondok pesantren Al-Kautsar ini berdiri pada tahun 1995 saat ini mempunyai santri yang berjumlah 478 santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Pondok pesantren Al-Kautsar ini memiliki 4 program unggulan yakni akademik, bahasa Al-Qur'an serta *halaqah tarbiyah*.

Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Bagaimana Penanaman Nilai Karakter melalui kegiatan positif yang ada di pondok pesantren dan salah satunya kegiatan *halaqah tarbiyah* yang menjadi salah satu program unggulan di bidang pembinaan karakter di salah satu pondok pesantren di Banjar Patroman, maka dari itu peneliti memilih judul “Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman”

B. Definisi Konseptual

1. Penanaman Nilai

Penanaman nilai adalah suatu tindakan untuk membangkitkan perbuatan dalam kehidupan manusia yang bersifat mendidik yang di pengaruhi oleh keberadaan atau adat istiadat, etika, yang kesemuanya dapat

³ Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif Agar Halaqah Menjadi Bergairah dan Produktif*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia,2017), hlm 6-12

mempengaruhi suatu pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku.

Penanaman pada dasarnya merupakan sebuah proses menanamkan suatu keyakinan, sikap, dan nilai-nilai individu yang mewujudkan menjadi perilaku sosial, akan tetapi proses penanaman tersebut tumbuh dalam diri seseorang sampai pada penghayatan suatu nilai. Penanaman nilai bisa terjadi melalui proses seperti bimbingan, binaan dan sebagainya sehingga nilai-nilai yang didapat akan lebih mendalam dan tertanam pada diri.⁴

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah suatu penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan telah melekat pada diri seseorang dan memunculkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan orang lain, selain itu nilai karakter religius ini berhubungan dengan tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta.

Nilai karakter religius ini bisa ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan. Sub nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan keagamaan, cinta lingkungan, peduli sosial, teguh pendirian, dan percaya diri.⁵

3. Halaqah Tarbiyah

Halaqah tarbiyah adalah sistem pengajaran Islam yang membentuk kelompok dengan anggota yang terbatas (biasanya tidak lebih dari 12 orang) sehingga halaqah tarbiyah juga bisa disebut dengan istilah pengajian kelompok, mentoring, ta'lim dan yang lainnya.

⁴ Syatharoni. A, Urgensi Multikultural dalam Pembelajaran PAI. (Jambi : Penerbit P4I : 2023). Hlm 5

⁵ Subaidi H, dkk. Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Bimbingan Tazkiyatun Nafs di Sekolah PAUD. (Jepara : Unisnu Press : 2023). Hlm. 38-39

Salah satu lembaga pendidikan berlandaskan Islam yang menerapkan sistem kegiatan *halaqah tarbiyah* adalah Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar. Kegiatan halaqah tarbiyah ini merupakan kegiatan yang langsung diusulkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman Alm. KH. Umung Anwar Sanusi, Lc. Kegiatan halaqah tarbiyah merupakan 4 dari program unggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren yang dimana kegiatan ini bergerak dalam hal pembentukan karakter bagi santri. Halaqah tarbiyah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin setelah ashar yakni sekitar pukul 15.30 s/d selesai dalam kegiatan ini para santri melingkar dengan gurunya yang setiap guru halaqah memegang 3-8 orang santri. Dalam kegiatan ini mengkaji tentang ajaran agama Islam seperti sirah nabawiyah, akhlak, fikih wanita, fikih ibadah, tafsir, dan aqidah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
2. Apa saja faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara utuh tentang :

- a. Bagaimana penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manafaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang penanaman nilai karakter religius di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya mengenai Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *halaqah tarbiyah*.

2) Bagi Murrabi / Pendidik

Sebagai acuan untuk para murrobi / pendidik dan pengurus pondok pesantren mengembangkan kegiatan *halaqah tarbiyah* agar terciptanya *halaqah tarbiyah* yang lebih efektif.

3) Bagi Santri / Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu para santri untuk lebih meningkatkan dalam mengikuti *halaqah tarbiyah* dengan semangat sehingga akan melahirkan mujahid-mujahidah Islam.

4) Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dari keseluruhan skripsi yang nantinya akan disusun oleh penulis secara singkat, maka penulis menyusunnya secara sistematis agar dapat dipahami oleh pembaca.

Pada bagian awal dari penelitian ini memuat kata pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman

pengesahan halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, dimana gambaran dalam bab ini dapat penulis paparkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang apa yang menjadi landasan dan gambaran umum terkait langkah awal yang diambil oleh penulis dalam penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang dijadikan sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai Nilai Karakter Religius dan *Halaqah Tarbiyah*.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang cara-cara yang digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang telah peneliti tetapkan. Bab ini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahsan yang terdiri dari hasil analisis data.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran pembahasan yang sudah diuraikan di bab-bab sebelumnya sekaligus menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang dirumuskan di awal, dan memberikan saran untuk menjadi bahan evaluasi dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Penanaman Nilai Karakter Religius

a. Penanaman Nilai

Penanaman secara etimologis berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih yang semakin jelas jika mendapatkan awalan dan akhiran menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan. Dalam hal ini, penanaman berarti sebuah upaya atau strategi untuk menanamkan sesuatu. Bagaimana usaha seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai akhlak. dalam hal ini, penanaman berarti sebuah upaya atau strategi untuk menanamkan sesuatu.⁶

Sedangkan pengertian nilai menurut Ngalim Purwanto dan Qiqi Yuliati menyatakan bahwa nilai adalah apa yang ada pada seseorang yang dipengaruhi oleh keberadaan, adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Kesemuanya mempengaruhi sikap, pendapat, dan bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku.⁷

Menurut Milton Rokeach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijaksanaan, dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang. Menurut Rathsetal yang dikutip dari Sutarjo Adisusilo nilai adalah :

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal.1615

⁷ Niken Ristianah, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Prespektif Sosial Kemasyarakatan. Jurnal PAI*, Vol 03. No.1 Maret 2020 hlm. 3

- 1) Nilai memberi tujuan atau arah (*goals*).
- 2) Nilai memberi aspirasi (*aspiration*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna dan positif bagi kehidupan.
- 3) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai memberi pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah laku.
- 4) Nilai itu menarik (*interests*), mimikati hati seseorang untuk berfikir, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- 5) Nilai terkait dengan kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang.
- 6) Suatu nilai menuntut akan adanya aktivitas (*activities*) perbuatan tertentu sesuai dengan nilai tersebut. Jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.⁸

Sedangkan menurut Prof. Notonegoro, nilai spritual/rohani yaitu suatu hal yang berguna untuk kebutuhan rohani. Nilai-nilai tersebut dibagi menjadi empat, yaitu :

- 1) Nilai religius merupakan nilai yang berisi filsafat-filsafat hidup yang diyakini kebenarannya. Misalnya nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci.
- 2) Nilai estetika merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur rasa manusia. Misalnya kesenian daerah atau penghayatan sebuah lagu.
- 3) Nilai moral merupakan nilai untuk mengenal baik buruknya suatu perbuatan, misalnya kebiasaan merokok pada anak sekolah.
- 4) Nilai kebenaran/empiris merupakan nilai yang bersumber dari proses berfikir menggunakan akal dan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi (logika atau rasio), misalnya ilmu pengetahuan bahwa bumi berbentuk bulat.⁹

⁸ Sutarjono Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). Hlm.58

⁹ Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, 2009), hal.31

Penerimaan nilai oleh manusia dilakukan secara kreatif dan aktif. Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Nilai agama ialah salah satu nilai dari macam-macam nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu yang dipandang benar menurut ajaran agama.¹⁰

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai adalah suatu tindakan untuk membangkitkan perbuatan dalam kehidupan manusia yang bersifat mendidik yang dipengaruhi keberadaan atau adat istiadat, etika, dan kesemuanya yang dapat mempengaruhi dalam pandangan hidup serta sikap yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertingkah laku.

b. Karakter Religius

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Karakter juga dapat diartikan sebagai kepribadian atau akhlak. kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dalam diri seseorang. Karakter bisa terbentuk melalui lingkungan, misalnya lingkungan keluargadan lingkungan sekolah pada masa kecil atau bawaan dari lahir.¹¹

Sedangkan pengertian religius berasal dari kata *religion* berarti taat pada agama. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Agar menunjukkan bahwa pikiran, perilaku, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu dalam nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.¹²Religius dapat juga dikatakan sebagai proses tradisi sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan

¹⁰ Mohammad Ali Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm, 17.

¹¹ Bafirman, *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, (Jakarta : Kencana,2016) hlm.32

¹² Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo,2014) hlm.1

yang Maha Esa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan.

Menurut Agus Wibowo karakter religius diartikan sebagai sikap atau perlakuan yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.

¹³Karakter religius adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.

Karakter religius merupakan karakter utama yang harus dikembangkan kepada anak sedini mungkin, karna ajaran agama merupakan ajaran yang mendasar setiap kehidupan individu, masyarakat, bangsa dan negara khususnya di Indonesia. Karna Indonesia adalah masyarakat yang beragam agamanya.

Karakter religius bukan hanya terkait hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan-Nya, tetapi juga menyangkut hubungan horizontal antara sesama manusia. Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya kepada agama, menjadikan agama sebagai panutan dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat dalam menjalankan perintah Tuhan-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

c. Sumber Karakter Religius

Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an yang memuat wahyu Allah dan hadist yang memuat sunnah Rasul. Komponen utama agama Islam atau unsur utama ajaran agama Islam adalah akidah, syariah, dan akhlak yang dikembangkan dengan akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya.¹⁴

Sebagai seorang muslim maka pandangan hidup berasal dari Tuhan yang Maha Esa, tujuan hidup bukan hanya untuk dunia melainkan untuk

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm 26

¹⁴ Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm, 89

akhirat. Karakter religius seorang muslim bersumber pada Tauhid yang bersumber kepada Al-Qur'an dan hadist Nabi.

d. Aspek dan Nilai-Nilai Karakter Religius

Aspek religius dibagi menjadi lima dimensi menurut Glock dan Stark dalam Djamaludin Ancok dan Fuad Naschori yaitu :¹⁵

1) *Religious belief* (aspek keyakinan)

Yaitu aspek yang paling mendasar dalam beragama berupa keyakinan terhadap Tuhan dan segala yang berhubungan dengan-Nya.

2) *Religious practice* (aspek peribadatan)

Yaitu aspek perilaku yang berkaitan dengan ketentuan dalam agama seperti tata cara beribadah.

3) *Religious Feeling* (aspek penghayatan)

Yaitu gambaran perasaan saat menjalankan ibadah seperti khusyuk ketika pengerjaan sholat.

4) *Religious Knowledge* (aspek pengetahuan)

Yaitu aspek yang berkaitan dengan pemahaman tentang ajaran agamanya sehingga pengetahuan tentang agamanya terus tergali.

5) *Religious effect* (aspek pengalaman)

Yaitu penerapan tentang apa yang sudah diketahui sehingga mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan ketentuan agama. Dalam agama Islam dimensi pertama adalah menyangkut keyakinan pada rukun iman dan rukun Islam, dimensi kedua menyangkut pada tingkat kepatuhan seorang hamba untuk melakukan ibadah kepada Allah, dimensi yang ketiga adalah menyangkut perasaan yang terwujud karena kedekatan dengan Allah sehingga perasaan menjadi tenang dan tentram, dimensi keempat adalah tentang seberapa dalamnya pengetahuan tentang Islam. Bukan hanya tentang pengetahuan ibadah semata tetapi

¹⁵ Jeri Liwinda Sari, 2014, "Hubungan Religiusitas Terhadap Pengembalian Keputusan Dalam Memilih Pasangan Hidup Mahasiswi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.

juga tentang sejarah Islam, kisah-kisah terdahulu dan lebih banyak tentang keilmuan Islam. Sedangkan dimensi terakhir yaitu berkaitan dengan perilaku termasuk didalamnya adalah karakter religius yang didapatkan seseorang ketika seseorang telah mempelajari agama Islam termasuk ketentuan perintah dan larangan sehingga perilaku yang dicerminkan dalam kehidupan juga tidak akan menyimpang.¹⁶

Pembinaan karakter religius menekankan nilai-nilai religius seperti ibadah, jihad, amanah, ikhlas, akhlak, kedisiplinan serta keteladanan. Secara spesifik pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada dasar yang terdapat dalam agama Islam. Pendidikan agama dan karakter merupakan dua hal yang saling berhubungan. Agama menjadi sumber kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa yang dilandasi ajaran agama sehingga nilai pendidikan karakter harus berdasarkan nilai dan kaidah yang berasal dari agama. Menurut Zayadi nilai religius yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam yaitu:¹⁷

a. Nilai Ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau disebut dengan *hablum min Allah*. Nilai-nilai yang mendasar adalah :

- 1) Iman yaitu keyakinan yang dalam tentang adanya Allah.
- 2) Islam yaitu kepasrahan diri kepada Allah dan yakin bahwa apapun datang dari Allah.
- 3) Ihsan yaitu kesabaran hati dan yakin bahwa Allah akan selalu membersamai dimanapun kapanpun dan dalam kondisi apapun.
- 4) Taat yaitu menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.
- 5) Ikhlas yaitu sikap tanpa pamrih dalam melakukan sesuatu semata-mata hanya niat kepada Allah.

¹⁶ Solihun Azim, 2022, "Konsep Iman Menurut Agama Islam dan Katolik" Skripsi UIN Sumatera Utara.

¹⁷ Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010), hlm. 61-63

- 6) Tawakal yaitu sikap berserah diri kepada Allah dan bersandar hanya Kepada-Nya.
- 7) Syukur yaitu senantiasa menerima segala sesuatu nikmat yang Allah berikan.
- 8) Sabar yaitu sikap lapang dada atas ketika dalam mengerjakan sesuatu.

b. Nilai Insaniyah

Nilai insaniyah adalah hubungan manusia dengan sesama manusia atau yang disebut dengan *hablum min annas* yang berisi tentang budi pekerti antara lain :

- 1) *Silaturrahmi*, yaitu hubungan cinta kasih sesama manusia.
- 2) *Al-ukhuwa*, yaitu semangat persaudaraan.
- 3) *Al-adalah*, yaitu wawasan yang seimbang.
- 4) *Khusnudzan*, yaitu berprasangka baik.
- 5) *Tawadhu*, yaitu sikap tidak sombong.
- 6) *Al-Wafa*, yaitu menepati janji.
- 7) *Amanah*, yaitu dapat dipercaya orang lain.
- 8) *Iffah*, yaitu sikap penuh harga diri tetapi tidak berlebihan sehingga tidak menjadikan sombong.¹⁸

e. Indikator Nilai Karakter Religius

Imam Musbikin dalam buku nya menyatakan indikator nilai karakter religius yang berhubungan dengan ketuhanan atau disebut dengan *hablum min Allah* yaitu :

- 1) Taat kepada Allah, yaitu dengan melaksanakan perintah Allah secara ikhlas dan meninggalkan apa yang dilarang oleh-Nya.
- 2) Syukur, yaitu dengan berterimakasih kepada Allah dengan memujinya, serta menggunakan segala yang dimiliki dengan penuh manfaat.

¹⁸ Al-Mujahidatur Rifqiyah Al-Ahmadi, 2022, “Integrasi Nilai Ilahiyah dan Insaniyah Untuk Membangun Keshalehan Ritual dan Sosial Santri di SMP Lenterhati Islamic Boarding School”. Tesis UIN Mataram.

- 3) Sabar, yaitu dengan melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan, menerima semua takdir Allah dengan tabah.
- 4) Qan'ah, yaitu menerima semua ketentuan Allah dengan rela dan apa adanya.

Sedangkan indikator nilai karakter religius yang berhubungan dengan sesama manusia menurut Imam Musbikin yaitu :

- 1) Jujur yaitu berkata dan berbuat apa adanya.
- 2) Disiplin yaitu, taat pada suatu aturan yang berlaku.
- 3) Toleransi yaitu, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain yang berbeda dengannya.
- 4) Peduli, yaitu penuh perhatian kepada orang lain.
- 5) Menghormati orang lain, yaitu mendahulukan orang lain dari pada dirinya.
- 6) Cinta Ilmu yaitu, perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan.
- 7) Peduli lingkungan, yaitu memelihara lingkungan sehingga selalu rapih dan bersih.¹⁹

Daryanto dan Suryanti (2013) menyatakan bahwa indikator sekolah dalam menanamkan nilai karakter religius adalah jujur, toleransi disiplin, peduli sosial dan peduli lingkungan. Dalam konteks ini siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai religius dengan baik dan patuh terhadap perintah agamanya masing-masing, sehingga membentuk akhlak dan pribadi yang agamis.

- 1) Jujur adalah perilaku yang mencerminkan keselarasan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya oleh orang lain. Pembentukan sikap jujur dilakukan melalui proses penyelesaian tugas yang diberikan.
- 2) Toleransi, adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan menghargai terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras

¹⁹ Musbikin Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter*. (Purworejo : Nusamedia 2019) hlm.38-39

etnis, pendapat dan hal-hal yang lain yang berbeda dengan dirinya secara kepercayaan, sehingga dapat hidup ditengah perbedaan tersebut.

- 3) Disiplin, adalah kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang telah dibuat dan kemudian ditaati dengan bijak. Pembentukan karakter disiplin dalam diri siswa dimulai dari kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi jadwal pelajaran disekolah.
- 4) Peduli sosial adalah sikap perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan

f. Teori Pembentukan Karakter Religius

Beberapa dimensi pendidikan karakter dapat melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan seperti perilaku jujur, religiusitas, toleransi, kerjasama, sikap menolong dan lain sebagainya. Pembiasaan ini tidak sekedar pada level knowing sebagai pengetahuan saja namun yang paling penting adalah sejauh mana implementasi pembiasaan itu dalam kehidupan sehari-hari sehingga melekat menjadi karakter. Al-Ghazali memiliki pemikiran bahwa pembentukan akhlak dapat dilakukan melalui pendidikan latihan. Metode pendidikan karakter dibagi menjadi dua yaitu mujahadah dan pembiasaan melakukan amal shaleh. Metode tersebut dapat dilakukan melalui pemberian cerita (hikayat), guru memberikan keteladanan dalam bersikap dan berbuat (uswah hasanah), dan penguatan pada pemberian hukuman dan reward apabila melakukan pelanggaran, ketiga hal tersebut menjadi penting keberadaanya dalam pembentukan Pendidikan karakter religius yaitu pembiasaan, keteladanan, dan penegakan aturan melalui reward and punishment.²⁰

g. Strategi Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius

Ada banyak strategi yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai karakter religius antara lain yaitu :

²⁰ Beni Prasetya,dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, (Lamongan : Academia Publication,2021) hlm.7

- 1) Melakukan kegiatan rutin, pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa di Lembaga pendidikan. Kegiatan rutin ini terintegrasi dengan kegiatan yang telah di programkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Pendidikan agama pun tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga meliputi aspek pembentukan sikap, perilaku dan pengalaman keagamaan pun tidak hanya dilakukan oleh guru agama, tetapi perlu didukung oleh guru-guru bidang studi lainnya.
- 2) Menciptakan lingkungan Lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan agama. Lingkungan dan proses kehidupan semacam itu bisa memberikan pendidikan tentang caranya belajar agama kepada peserta didik.
- 3) Menciptakan situasi dan keadaan yang religius. Tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk menunjukkan pengembangan kehidupan religius di Lembaga pendidikan yang tergambar dari perilaku sehari-hari dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeskpresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni seperti membaca Al-Qur'an, adzan seri tilawah. Selain itu untuk mendorong peserta didik sekolah untuk mencintai kitab suci dan meningkatkan peserta didik untuk membaca, menulis dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an.
- 5) menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat, untuk melatih dan membiasakan keberanian, kesepakatan, dan ketepatan dalam menyampaikan pengetahuan dan mempraktekan materi pendidikan agama islam.²¹

²¹ Musbikin Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter Referensi Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. (Yogyakarta : Nusamedia,2019)hlm43-44

2. *Halaqah Tarbiyah*

a. Pengertian *Halaqah*

Secara Bahasa, *halaqah* adalah Masdar dari kata *halaqa*, *yahluqu*, *halaqatan* yang berarti lingkaran. Dan dapat diartikan sebagai putaran, bu-latan, serta lingkaran.²² Sedangkan menurut Abuddin Nata metode *halaqah* merupakan sistem kelompok kelas dari sistem bandongan, halaqah merupakan diskusi memahami isi kitab. Menurut Abdullah Qadiri dalam bukunya Adab Halaqah secara istilah *halaqah* adalah sarana utama Pendidikan sebagai media untuk merealisasikan kurikulum tarbiyah.

Nakoesten mengatakan bahwa Pendidikan Islam yang berlangsung di masjid adalah Pendidikan yang unik karna memakai sistem halaqah (lingkaran). Sang syekh biasanya duduk di dekat dinding atau pilar masjid, sementara siswanya duduk didepan nya membentuk lingkaran dan lutut para siswa saling bersentuhan. Bila dituju lebih lanjut bahwa sistem *halaqah* seperti demikian, adalah bentuk pendidikan yang tidak hanya me-nyentuh perkembangan dimensi intelektual, akan tetapi lebih menyentuh dimensi emosional dan spiritual peserta didik.²³

b. Pengertian *Tarbiyah*

Pengertian *tarbiyah* menurut Ar-Raghib Al-Asfahany adalah me-numbuh kembangkan sesuatu setahap demi setahap hingga mencapai kesempurnaan. *Tarbiyah* menurut Muhammad Abdullah Darraz, adalah ben-tuk *taf'ilah* dari *raba*, yang berarti bertambah dan berkembang, sehingga artinya : menjaga sesuatu dan memeliharanya dengan menambah dan mengembangkan serta menguatkan, dan memegangnya di atas jalan ke-matangan dan kesempurnaan yang sesuai dengan tabi'atnya. Adapun secara terminologis makna *tarbiyah* adalah seperangkat program lengkap

²² Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya : Pustaka Progresif,2020) hlm,290

²³ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam : Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasullallah sampai Indonesia* (Jakarta : Kencana,2013), hlm 10

dibangun diatas prinsip-prinsip Islam, bertujuan untuk membentuk pribadi muslim ideal.²⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *halaqah tarbiyah* merupakan pendidikan dengan sistem membentuk lingkaran (*halaqah*) yang biasanya guru duduk di dekat dinding atau pilar masjid, sementara siswanya duduk didepan nya membentuk lingkaran dan lutut para siswa saling bersentuhan. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan suatu ilmu setahap demi setahap untuk mencapai kesempurnaan. *Halaqah tarbiyah* dibangun diatas prinsip-prinsip Islam, bertujuan untuk membentuk pribadi muslim ideal.

c. Rukun *Halaqah Tarbiyah*

Halaqah memiliki tiga rukun yaitu *ta'aruf*, *tafahum* dan *takaful*. Rukun pertama adalah *ta'aruf* (saling mengenal) adalah sebuah permulan yang harus ada dalam sebuah halaqah. Dasar dakwah adalah saling mengenal. Setiap peserta halaqah harus saling mengenal dan berkasih sayang dalam naungan ridha Allah SWT. *ta'aruf* melingkupi saling mengenal mulai hal-hal yang berkaitan dengan fisik seperti pekerjaan,kegemaran,keadaan,keluarga, kemudian aspek kejiwaan seperti kecenderungan kepekaan hingga aspek fikriyah seperti orientasi pemikiran, keseriusan dalam ibadah dan puncaknya sampai mengetahui kondisi kegiatan harian secara detail sepekan penuh.

Rukun yang kedua adalah *tafahum* (saling memahami) Rasullallah SAW bersabda : “Seseorang mukmin itu hatinya lunak. Tidak ada kebaikan pada seseorang yang tidak dapat mengunggah hati.” (HR. Imam Ahmad) yang dimaksud dengan tafahum adalah :

- 1) Menghilangkan faktor-faktor penyebab kekeringan dan kerusakan dalam hubungan persaudaraan.
- 2) Cinta kasih dan lembut hati.

²⁴ Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, Panduan dan Mawad Tarbiyah Ta'rifiyah. hlm 8

3) Menyapakan perpecahan dan perselisihan karna pada hakikatnya sebuah perbedaan itu bukan masalah yang sifatnya prinsipil.

Rukun yang ketiga adalah *tafakul* (saling menanggung beban). Hendaknya sesama peserta halaqah dilatih untuk saling memikul beban saudaranya Rasulullah bersabda “Seseorang yang berjalan dalam rangka memenuhi hajat saudaranya jauh lebih baik baginya dari *i'tikaf* satu bulan dimasjidku ini”. Adapun tahapan-tahapan *tafakul* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Saling mencintai, adanya kasih sayang dan keterkaitan hati.
- 2) Bahu membahu dalam berbagai pekerjaan yang menuntut banyak energi.
- 3) Tolong menolong sesama muslim.
- 4) Saling menjamin dalam ruang lingkup *tafakul halaqah* baik dengan *murrabi* maupun dengan peserta *halaqah*.

d. Indikator *Halaqah Tarbiyah*

Indikator *halaqah tarbiyah* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Murrabi Halaqah*

Murrabi adalah seorang pemimpin dan pembimbing dalam halaqah. Perananan murrabi sangat menentukan kesuksesan sebuah *halaqah*. Adapun peran dan fungsi dari *murrabi halaqah* meliputi *mualim*, bertanggung jawab untuk medidik anggotanya agar dapat memahami dan melakukan ajaran agama Islam secara benar, *mas'ul* bertanggung jawab serta mengarahkan perkembangan peserta didik *halaqah* dan *qudwah hasanah*, memberikan contoh dan teladan yang baik.

2) Anggota *Halaqah*

Anggota *halaqah* adalah setiap muslim yang sudah terdaftar. Setiap ahalqah beranggotakan antara 5-12 orang santri. Proses pembentukan *halaqah* seyogyanya mempertimbangkan berbagai faktor yang

mempengaruhi efektifitas halaqah, seperti: usia, domisili, tingkat pemahaman, senioritas.

3) Materi *Halaqah*

Materi *halaqah* merupakan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses pembinaan anggota secara terstruktur dan berkelanjutan, yang terdiri dari kurikulum dan buku-buku panduan. Silabus materi pembinaan halaqah.

4) Administrasi *Halaqah*

Untuk terwujudnya tujuan *halaqah*, diperlukan proses pengadministrasian. Adapun administrasi halaqah terdiri dari :

- a) Buku jurnal *halaqah*.
- b) Buku catatan kegiatan *halaqah*.
- c) Tata tertib *halaqah*.

e. Program *Halaqah Tarbiyah*

Keberhasilan mencapai tujuan-tujuan *tarbiyah* maka setiap aktivitas *halaqah tarbiyah* hendaknya menjalankan program yang terkait dengan pembinaan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotori (perbuatan).

1) Pembinaan ranah afektif meliputi :

- a) Sholat berjamaah, yaitu melaksanakan shalat fardhu secara berjama'ah oleh semua peserta di masjid yang telah ditentukan.
- b) Perbaikan bacaan Al-Qur'an, yaitu kegiatan memperbaiki atau meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.
- c) *Taujihat Murrobi*, yaitu pemberian arahan kepada peserta.

2) Pembinaan ranah kognitif, meliputi :

- a) Pelatihan kultum, merupakan latihan memberikan ceramah dihadapan orang.
- b) Problema *salving*, yaitu suatu diskusi untuk mencari solusi terhadap sesuatu permasalahan

3) Pembinaan ranah psikomotorik meliputi :

a) Uang Infaq diaplikasikan untuk menolong terhadap sesama.²⁵

3. Penelitian Terkait

Kajian Pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karna untuk dijadikan sebagai perbandingan penelitian terdahulu yang penyusun baca dengan penelitian yang penyusun tulis. Ada beberapa penelitian yang setara dengan penelitian yang peneliti tulis, diantaranya adalah :

Skripsi, yang berjudul “Penerapan Sistem Pembelajaran *Halaqah Tarbiyah* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Mutarabbi Kader Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-Ishlah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar” Karya Dheni Dwi Anggraeni. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan penelitian psikologis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian, yaitu 1). Penerapan sistem pembelajaran halaqah tarbiyah Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-ishlah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar berjalan dengan baik. Pembelajaran ini dilaksanakan secara rutin sekali sepekan dengan durasi waktu pertemuan selama 1-2 jam. Tempat pelaksanaan *halaqah tarbiyah* bersifat fleksibel yang ditentukan berdasarkan kesepakatan *murrabi* dan *muttarabbi*. Adapun jumlah peserta dalam setiap *halaqah* yaitu berkisar 3-12 orang sehingga suasana pembelajaran sangat efektif dengan pengontrolan.

Penyampain materi secara sistematis yaitu poin per poin. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup *murrabi* senantiasa melaksanakan dengan baik sesuai buku panduan bahan ajar 2). Kedisiplinan *muttarabbi* dalam melaksanakan shalat tampak baik, diantaranya pelaksanaan shalat fardhu tepat waktu, shalat berjamaah dengan baik dan tertib, juga beberapa *muttarobi* konsistensi melaksanakan shalat rawatib. Adapun shalat sunnah tahajud/witir dan shalat sunnah dhuha beberapa *muttarabbi* belum

²⁵ Departement Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, *Pedoman Dan Mawad Tarbiyah Ta'rifiyah*.

mampu untuk konsistensi melaksanakannya secara rutin akibat berbagai kendala yang dihadapi. Implikasi pada penelitian ini adalah bagi pihak Lembaga MPM Al-Ishlah agar serius menyiapkan *murrabi* yang professional, sebab dengan *murrabi* yang professional maka *halaqah tarbiyah* akan sukses mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan para mutarabbi tidak akan berguguran.

Adapun kesamaan dengan skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan dan penerapan *halaqah tarbiyah*. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi karya Dheni Dwi Anggara membahas pelaksanaan dan penerapan bagi Mahasiswa Kader MPM sedangkan peneliti fokus pada penerapan *halaqah tarbiyah* bagi santri di pondok pesantren.

Skripsi, yang berjudul “Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan Murrabi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam *Mutarabbinya* di SMAN 2 Ponorogo. Karya Devi Tristiasti. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu : 1). Pelaksanaan halaqah dalam meningkatkan motivasi belajar agama islam yaitu meliputi pembukaan, tilawah disertai terjemahannya, berita islami masa kini, muroj’ah hafalan, tausiyah oleh murrabi, tanya jawab, infaq dan penutup. Dari kegiatan *halaqah* itulah motivasi belajar agama islam siswa dapat ditingkatkan, karna mengingat bahwa proporsi jam pembelajaran PAI yang sedikit disekolahan 2). Peran Halaqah daalam meningkatkan motivasi belajar agama islam yaitu dengan melalui kreatifitas *murrabi* dalam mengelola halaqahnya. Salah satunya yaitu dengan membuat mereka nyaman terlebih dahulu dalam mengikuti halaqah. 3). Peran keteladanan murrabi sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar agama Islam, karna jika *murrobinya* memiliki sifat yang baik, maka *mutarobbinya* akan menirunya dan termotivasi untuk selalu belajar agama Islam, karna memandang bahwa murrobi tidak hanya berbekal penyampaian materi saja, akan tetapi murrobi juga mengamalkannya. Adapun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kegiatan

atau pelaksanaan *halaqah tarbiyah*. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi karya Devi Tritiasti menjelaskan tentang peran *halaqah tarbiyah* dalam meningkatkan belajar agama Islam sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang Penanaman Karakter Religius melalui kegiatan *halaqah tarbiyah*.

Skripsi, yang berjudul “Menajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik Berbasis Halaqah Tarbiyah Di SMAIT Darut Taqwa Bungkal Ponorogo” karya Siti Muti’ah. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif Adapun hasil penelitian meliputi perencanaan pembuatan program kegiatan mingguan yaitu liqo program bulanan yaitu *jalasah ruhiyah* dan program tahunan yaitu mukhoyam dan muaskar. Pembagian *muttarobbi* dan *murrobi* menjadi kelompok kecil, penentuan pelaksanaan kegiatan, pengorganisasian sesuai dengan bidang masing-masing, pelaksanaan yang terus aktif berjalan. Pengawasan yang terus berjalan dilakukan. Adapun implikasi *halaqah tarbiyah* dalam pembinaan akhlak meliputi bertambahnya ilmu, waktunya lebih bermanfaat, saling mengakrabkan dan mempererat silaturahmi antara teman dan guru. Faktor pendukungnya semua peserta didik bertempat tinggal di asrama maka dari itu lebih mudah dalam pengawasannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karna banyaknya kegiatan pondok yang bersamaan dengan kegiatan halaqah dan banyak nya kegiatan murrobi di luar pondok dan telat datang pada waktu kegiatan *halaqah* sehingga kegiatan halaqah berlangsung kurang maksimal. Persamaan skripsi dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama menerapkan program mingguan yaitu liqo. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi karya Siti Muti’ah menerapkannya pada peserta SMAIT sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren dalam kata lain tidak hanya anak SMA saja tetapi santri pondok yang ada yakni terdapat santri SMP dan SMA. Tetapi setiap kelompoknya SMA dengan SMA begitupun dengan SMP.

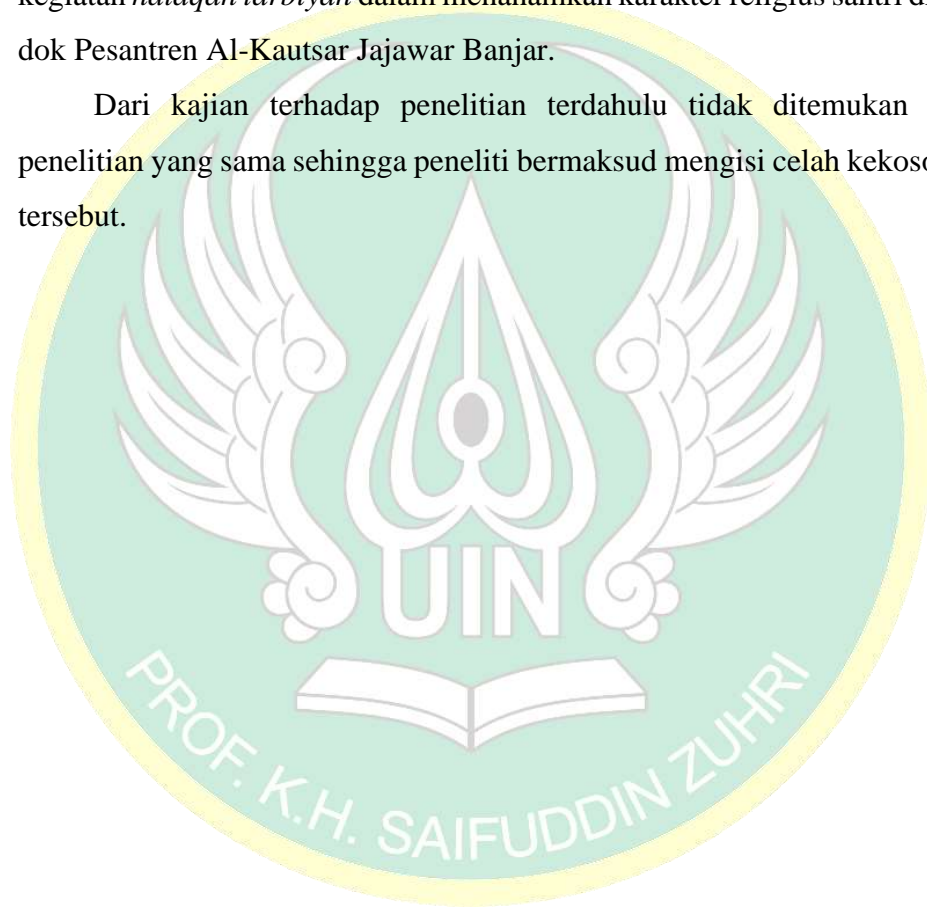
Penelitian yang ditulis oleh Sopian Asep Nugraha dalam Jurnal Of Islamic Education And Social Science Volume 01 No 01 (2022) yang berjudul

“Pembinaan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan (Studi Deskriptif *Halaqah Tarbiyah*)”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian meliputi upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik (*murrobbi*) dalam pembinaan kepribadian santri yaitu dengan menanamkan *halaqah tarbiyah*. Selanjutnya metode keteladanan, nasihat dan motivasi agar peserta didik melakukan kepribadian muslim sebagaimana yang telah dikaji. Dalam melaksanakan peran pembinaan kepribadian santri di temukan faktor pendukung yaitu : tekad dan semangat *murabbi*, sinergitas seluruh komponen pondok pesantren Adapun faktor penghambat yaitu: kurangnya semangat dari sebagian *murabbi* yang tidak kompeten dalam melaksanakan kegiatan. Adapun solusi yang diambil untuk mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada adalah: melakukan evaluasi, motivasi dan pembinaan bagi *murabbi-murabbi*, melakukan rapat internal seluruh penanggung jawab *halaqah* mengenai waktu pelaksanaan agar lebih efektif. Persamaan skripsi yang peneliti tulis dengan penelitian terkait adalah sama-sama melakukan penelitian terkait kegiatan *halaqah tarbiyah* di pondok pesantren sedangkan perbedaannya penelitian karya Sopian Asep Nugraha menjelaskan tentang deskriptif *halaqah tarbiyah* dalam pembinaan kepribadian santri di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar.

Penelitian yang ditulis oleh Irma dalam Jurnal Keislaman Volume 06 Nomor 1 (2023) yang berjudul “Peluang dan Tantangan Dakwah *Halaqah* Dalam Membangun Karakter Santri di Pondok Pesantren”. Jenis penelitian ini yaitu dengan penelitian deskriptif kualitatif hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1). santri berpeluang menambah wawasan tambahan yang berkaitan dengan adab dan aqidah agama (2) pengintegrasian nilai Islam melalui dakwah *halaqah* menjadi solusi alternatif model pembelajaran di

sekolah umum agar nilai-nilai generasi muda tidak terdeteksi oleh perkembangan zaman. Persamaan skripsi yang ditulis oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang proses pelaksanaan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan dan membangun karakter pada santri di pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian karya Irma lebih memfokuskan kepada peluang dan tantangan *Halaqah* dalam Membangun karakter santri di Pondok Pesantren, sedangkan peneliti memfokuskan pada peran kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar.

Dari kajian terhadap penelitian terdahulu tidak ditemukan objek penelitian yang sama sehingga peneliti bermaksud mengisi celah kekosongan tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.²⁶

Menurut Lexy J Moleong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan ataupun perilaku dari orang-orang yang diamati.²⁷ Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis yang digunakan guna menemukan teori-teori yang ada di lapangan.

Penulis memilih pendekatan kualitatif karna penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman, Jl. Pejuang No.100 Dusun Karangpucung Wetan, Jajawar, Kec. Banjar, Kota Banjar Jawa Barat 46317.

Peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman karna pondok pesantren tersebut memiliki ciri khas tersendiri. Dimana di dalamnya terdapat kegiatan *halaqah tarbiyah* yang merupakan

²⁶ Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi, CV Jejak Publisher, 2018) hlm.11

²⁷ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya,2012), hlm 4

kegiatan yang di khususkan untuk membina nilai karakter kepada para santrinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Oktober 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah keadaan sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*).²⁸ Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah “Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman”

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data yang diperoleh baik manusia, tempat, barang, ataupun dokumen, yang dapat memberikan informasi atau data pada penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman Bapak Muhammad Ridlwan, Lc.
- b. Kepala Unit Tarbiyah Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Bapak Hendra Rohmuyiaji.
- c. Pembimbing Halaqah Tarbiyah Ibu Silvi Nur'aeni, S.E.
- d. Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 229.

fenomena tersebut. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data, sehingga memperoleh pemahaman atau sebagai alat checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh.

Ada dua jenis Observasi apabila dilihat dari segi proses dalam pelaksanaan dapat dibedakan menjadi dua yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan adalah proses observasi, peneliti terlibat secara langsung atau ikut serta melakukan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dimana observer hanya diam saja menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar, mencatat dari hasil observasinya.²⁹

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian observasi partisipan yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang terobservasi, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan halaqah tarbiyah dan kegiatan keseharian santri yang termasuk kedalam nilai karakter religius dengan cara mengamati dan mengikuti kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.³⁰

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan suatu informasi yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara

²⁹ Safithry Aryani Esty. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (CV. IRDH : Purwokerto,2019) hlm.48

³⁰ Kamdhi. J.S, *Terampil Berwicara*. (Jakarta : Grsinde,2013) hlm, 95

peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan. Informan pada wawancara pada penelitian ini yaitu pengasuh Pondok Pesantren bernama bapak Muhammad Ridlwan, Lc. Kepala Unit Bagian Tarbiyah yang bernama Bapak Hendra Rohmuyiaji dan 2 orang anak santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi berupa pengambilan foto atau pengambilan gambar saat melakukan wawancara, dan saat pelaksanaan kegiatan sehari-hari, pengumpulan arsip seperti pembagian kelompok *halaqah tarbiyah*, serta perekaman audio saat wawancara yang berhubungan dengan kegiatan karakter religius di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

4. Trigulasi Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik trigulasi. Teknik trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding dengan data itu.³¹

Trigulasi yang dapat dilakukan untuk mengecek data dibagi menjadi tiga jenis yaitu trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu. Trigulasi sumber adalah trigulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Trigulasi teknik adalah trigulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan trigulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan yang dimulai dari observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus mengulanginya kembali sampai hasilnya pasti.³²

³¹ Milles & Hubenen, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press :1992)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm 274

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi sumber dan teknik untuk mengecek semua data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi samapai menemukan data yang valid.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan model yang disampaikan oleh Miles dan Huberman³³. Adapun Teknik analisis data tersebut meliputi :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian. Kemudian difokuskan menjadi dua fokus yakni, mengenai pelaksanaan kegiatan halaqah tarbiyah serta faktor pendukung dan penghambat.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

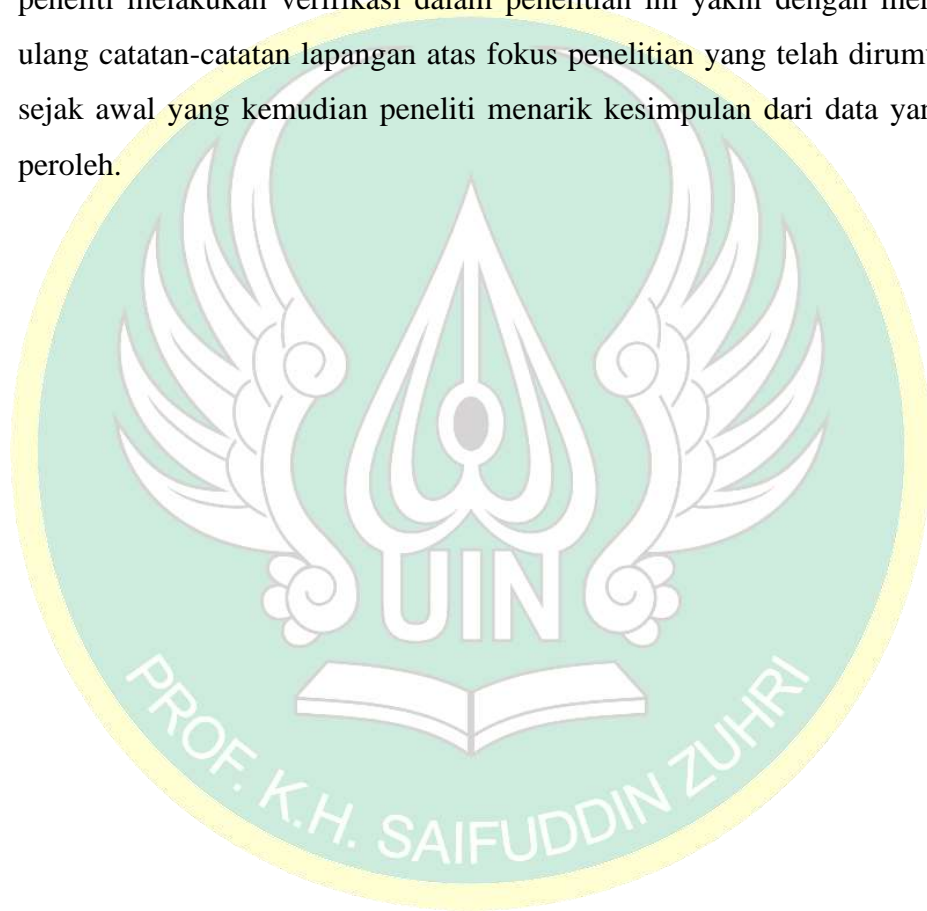
Penyajian data pada penelitian ini yakni, peneliti menyajikan data-data penelitian yang telah diperoleh yang berkaitan dengan fokus-fokus penelitian yaitu tentang penanaman nilai karakter religius santri dalam kegiatan halaqah tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah data-data pelaksanaan tentang penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan halaqah tarbiyah dipaparkan, kemudian peneliti melakukan verifikasi dalam penelitian ini yakni dengan meninjau ulang catatan-catatan lapangan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal yang kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi menghasilkan data yang sesuai dengan deskripsi sebagai berikut :

Pondok Pesantren Al-Kautsar merupakan Pondok yang berada di daerah Kota Banjar Jawa Barat yang memiliki santri yang berasal dari berbagai daerah seperti Bandung, Tasikmalaya, Salem, Brebes, Bekasi Depok, Bengkulu, hingga Ambon. Pondok Pesantren Al-Kautsar ini memiliki santri yang berjumlah 478 santri yang terdiri dari 252 santri putra dan 226 santri putri. Pondok pesantren ini memiliki slogan yang sangat menarik yakni “Sholeh, Ilmuwan dan Menjadi Pelopor”. Pondok ini juga memiliki 4 macam program unggulan yakni Al-Qur’an, Bahasa, Akademik dan *Halaqah Tarbiyah*.

Halaqah Tarbiyah merupakan program unggulan yang menarik yang peneliti teliti yang bergerak dalam hal pembentukan karakter religius santri. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari senin setelah ashar yakni sekitar pukul 15.30 s/d selesai dalam kegiatan para santri melingkar dengan gurunya atau pembimbingnya yang setiap pembimbing grup *halaqah* memegang 3-8 orang santri. Dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terdapat struktur organisasi yakni ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi lain didalamnya. Serta terdapat susunan acara dan petugas-petugas yang menjadi mc, kultum, yang setiap santri akan merasakan menjadi petugas tersebut nantinya. Susunan acaranya berupa pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur’an pembacaan kultum atau tausiyah singkat dari petugas, materi dari pembimbing, mu-tabaah atau ansyitah yaumiyah, diskusi serta infaq.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti menyajikan secara runtut bagaimana proses kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan karakter religius santri.

1. Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar

Halaqah Tarbiyah merupakan kegiatan dan program yang diusulkan langsung oleh pengasuh pondok pesantren Alm. Umung Anwar Sanusi, Lc yang bergerak dalam pembinaan karakter santri yang diikuti oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar yang dilaksanakan setiap hari senin pada pukul 15.30 s/d. sebagaimana penuturan bapak Muhammad Ridlwan, Lc. selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar sebagai berikut:

“kegiatan *halaqah tarbiyah* ini merupakan program yang terdapat di pondok al-kautsar ini yang diusulkan langsung oleh pengasuh pondok Alm. KH Umung Anwar Sanusi, Lc kegiatan ini berfokus pada penanaman karakter santri yang merupakan fondasi utama. Proses penanaman nilai karakter santri tidak hanya dalam mencari ilmu di kelas, pembelajaran ta’lim pondok tetapi perlu pengajaran yang bersifat intensif dimana *halaqah tarbiyah* ini pergrup hanya diisi oleh 3-8 orang santri. *Halaqah tarbiyah* ini dilaksanakan setiap hari senin pukul 15.30 s/d selesai.”³⁴

Dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini Pondok Pesantren Al-Kautsar memiliki buku jurnal kegiatan yang di susun oleh unit pembinaan *tarbiyah* sebagaimana penuturan bapak Hendra Rohmuyiaji selaku kepala unit bagian *tarbiyah* pondok pesantren Al-Kautsar sebagai berikut :

“untuk kegiatan *halaqah tarbiyah* ini kami tentu saja memiliki buku jurnal khusus untuk menuliskan bagaimana pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* tersebut berlangsung setiap minggunya. Penanggung jawab yang mengurus pembuatan buku jurnal ini adalah bagian unit pembinaan *tarbiyah*.”³⁵

Pada observasi tanggal 28 Agustus 2023 bahwa benar adanya dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini memiliki buku jurnal kegiatan *halaqah tarbiyah* khusus yang dikeluarkan oleh bagian *tarbiyah* pondok.³⁶

³⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Ridlwan, Lc (Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar) Pada Tanggal 1 September 2023

³⁵ Wawancara dengan Bapak Hendra Rohmuyiaji (Kepala Unit Halaqah Tarbiyah), Pada tanggal 03 Agustus 2023

³⁶ Observasi Pada Tanggal 28 Agustus 2023

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar ini adalah untuk membina karakter santri dengan berkegiatan yang positif yang dilakukan secara terus menerus dan meningkatkan 3 aspek sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Muhammad Ridlwan, Lc selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar sebagai berikut :

“tujuan diadakannya kegiatan *halaqah tarbiyah* yaitu untuk membina karakter religius santri dengan berkegiatan yang positif dengan amalan *mutaba'ah yaumiyah* yang terkontrol dan dilakukan secara terus menerus sehingga nantinya santri akan terbiasa melakukan kegiatan yang baik dan jika tidak melakukan kegiatan tersebut nantinya santri itu akan merasa ada kekurangan dalam dirinya, selain itu tujuan diadakan *halaqah tarbiyah* yakni untuk meningkatkan 3 aspek manusia yaitu dari segi jasadnya, ruhiyah dan fikriyah nya. Maksudnya dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini akan membentuk karakter santri yang seimbang dari segi fikriyah atau segi intelektualnya, kedua dari segi ruhiyahnya yakni santri bisa dekat dengan Allah dan ibadahnya kuat dan yang terakhir yakni dari segi jasadnya maksudnya fisik santri menjadi kuat. Maka dari itu target yang ingin dicapai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini yakni mencakup 3 aspek.”³⁷

Dalam setiap kegiatan tentu saja terdapat evaluasi yang bertujuan untuk mengukur, menilai, mengoreksi dan perbaikan dalam suatu kegiatan selain itu tujuan dari evaluasi akan memberikan hasil yang berguna untuk perencanaan lanjutan dengan memperbaiki kekurangan dan kendala. Adapun evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar guna menilai dan mengoreksi dari kegiatan tersebut. Evaluasi ini biasanya dilakukan kepada pembimbing *halaqah tarbiyah* dan santri sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Hendra rohmuyiaji :

“dalam evaluasi dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini kami lakukan kepada pembimbing grup *halaqah tarbiyah*. Jadi setiap satu bulan dua kali diadakan evaluasi. Di evaluasi dari segi perkembangan santri ketika telah menerima materi, selanjutnya indikator mana yang sudah dicapai selanjutnya. Sedangkan untuk evaluasi pada santri kami evaluasi dari kegiatan *mutaba'ah yaumiyah* santri jika ada kemunduran dalam pelaksanaan *mutaba'ah yaumiyah* akan kami beri nasihat serta motivasi

³⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ridlwan, Lc (Pimpinan Pondok Pesantren), Pada Tanggal 1 September 2023

jadi sifat dalam evaluasi santri ini bersifat langsung ketika pelaksanaan kegiatan halaqah tarbiyah tersebut berlangsung”³⁸

Hal serupa dipaparkan oleh ibu Silvi Nur’aeni, S.E. selaku pembimbing grup *halaqah tarbiyah*.

“jadi dalam hal evaluasi ini biasanya pembimbing yang memegang *halaqah* itu ada pertemuan yang dilakukan secara rutin setiap 2 bulan sekali yang dipimpin oleh kepala unit tarbiyah pondok. Dan untuk santri nya sendiri itu dilakukan secara langsung pada kegiatan halaqah tarbiyah yakni pada bagian acara *mutab’ah yaumiyah*.”³⁹

2. Pelaksanaan Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar

Halaqah tarbiyah merupakan kegiatan dimana para santri melingkar dengan gurunya atau yang disebut dengan *murrobi* yang setiap guru memiliki grup halaqah yang terdiri dari 3-8 orang santri terdapat struktur organisasi didalamnya seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi lain didalamnya serta terdapat susunan acara dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan data dari lapangan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar sebagai berikut :

a. Pembukaan

Berdasarkan data dokumentasi dan observasi di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar, kegiatan halaqah tarbiyah ini terdapat susunan acara MC yang sudah bertugas membuka acara *halaqah tarbiyah* dengan membaca *basmallah* dan kalimat pembuka.

Sebagaimana pemaparan yang sama yang dipaparkan oleh ibu Silvi Nuraeni, S.E yaitu :

“dalam *halaqah tarbiyah* ada runtutan acara yang biasa digunakan yaitu pertama pembukaan jadi nantinya ada santri yang

³⁸ Wawancara dengan Bapak Hendra Rohmuyiaji (Kepala Unit Bagian Tarbiyah), Pada Tanggal 3 Agustus 2023

³⁹ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur’aeni, S.E (Pembimbing Halaqah Tarbiyah), Pada Tanggal 12 September 2023

sudah bertugas menjadi mc yang akan membuka acaranya *halaqah tarbiyah* tersebut”⁴⁰

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti pada grup *halaqah tarbiyah* ibu Silvi Nur’aeni, S.E bahwa kegiatan halaqah tarbiyah ini benar dimulai sesuai jadwal pondok yakni jam 15.30 dan dibuka oleh mc dengan bacaan basmallah dan kalimat pembuka serta santri yang bertugas yakni Bernama Arina.⁴¹

Dan observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti pada *halaqah tarbiyah* di grup *halaqah* Ibu Beti Nurbaeti, S.Sos tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal pondok, ini dikarenakan masih ada beberapa santri yang masih mencari air bersih karna hal tersebut dikarenakan pondok sedang mengalami kekeringan air. Kegiatan *halaqah tarbiyah* baru dimulai pukul 15.47 di buka oleh MC dengan bacaan *basmallah* MC yang bertugas yakni Najwa Aulia H dan kegiatan halaqah bertempat di depan RA Al-Kautsar Banjar.⁴²

Selanjutnya Observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada grup *halaqah* Ibu Yani Nur’aeni, S.Pd. pelaksanaan halaqah tarbiyah di mulai tepat waktu yakni pukul 15.30 para santri sudah berkumpul di depan Gedung KH. Umung Anwar Sanusi. Kegiatan *halaqah tarbiyah* di buka oleh MC dengan bacaan *basmallah* dan bacaan takbir bersama agar suasana halaqah tarbiyah semangat santri yang menjadi MC bernama Siti Afifah.⁴³

b. Membaca Al-Qur’an

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur’aeni, S.E (Pembimbing Halaqah Tarbiyah), Pada Tanggal 12 September 2023

⁴¹ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁴² Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁴³ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

Al-Qur'an dapat dibaca sendirian atau secara bersama yang lain. Keutamaan membaca Al-Qur'an disebutkan oleh Nabi SAW, antara lain "tidak adalah suatu kaum berkumpul dalam satu rumah Allah, membaca Al-Qur'an dan mendalami isinya, melainkan mereka diliput Rahmat, diberi ketenangan, dan akan dikerumuni malaikat serta dipuji di hadapan para malaikat yang ada disekitarnya."⁴⁴

Setelah MC membuka acara berjalanya *halaqah tarbiyah* selanjutnya yakni membaca Al-Qur'an. Pada pembacaan ayat suci Al-Qur'an ini setiap santri membaca ayat Al-Qur'an sebanyak 1 lembar.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Silvi Nur'aeni, S.E selaku pembimbing grup *halaqah tarbiyah* :

"setelah MC yang bertugas membuka kegiatan *halaqah tarbiyah* tersebut acara selanjutnya yaitu pembacaan ayat suci Al-Qur'an santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan bagian surat yang berurutan."⁴⁵

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti pada grup *halaqah* Ibu Silvi Nur'aeni, S.E setelah pembawa acara yang sudah bertugas membuka kegiatan *halaqah* tersebut selanjutnya yakni membaca ayat suci Al-Qur'an, pembacaan ayat suci Al-Qur'an di mulai dari santri yang bertempat duduk di sebelah kanan pembimbing yang bernama Putri Nabila yakni Surah Ali Imran ayat 23-29 dan diakhiri dengan surah ali Imran ayat 83-91 yang dibacakan oleh Ibu Silvi Nur'aeni, S.E⁴⁶

Serta observasi kedua pada grup *Halaqah* Ibu Beti Nurbaeti, S.Sos pembacaan ayat suci Al-Qur'an pertama kali dibacakan oleh santri yang bernama Refalina yakni surah An-Nisa ayat 1-6 dan diakhiri dengan surah An-Nisa 45-51 yang dibacakan oleh santri yang bernama Nurul Anami.⁴⁷

⁴⁴ M. Rojaya. Penuntun : *Al-Qur'an Itu Mudah*. (Bandung : Mizan,2005) hlm 150

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S.E (Pembimbing Grup Halaqah), Pada Tanggal 12 September 2023

⁴⁶ Observasi Pada Tanggal 7 Agustus 2023

⁴⁷ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

Selanjutnya observasi ketiga pada grup *Halaqah Tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. pembacaan ayat suci Al-Qur'an dibacakan oleh santri yang bernama Hanna yakni Surah Anfal 1-8 dan diakhiri dengan surah Al-Anfal ayat 46-52 yang dibacakan oleh santri yang bernama Khayla.⁴⁸



Gambar 4.2. Membaca Ayat Suci Al-Qur'an

c. Penyampaian Kultum dari Petugas (Santri)

Setelah pembacaan ayat suci Al-Qur'an acara selanjutnya adalah penyampaian kultum dari petugas sesuai dengan giliran yang sudah ditentukan pada pertemuan *halaqah tarbiyah* di minggu sebelumnya.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Silvi Nur'aeni, S.E selaku pembimbing grup *halaqah* yaitu :

“acara selanjutnya setelah pembacaan ayat suci Al-Qur'an adalah kultum dari santri secara bergiliran yang sudah diberi tugas di pertemuan sebelumnya. Untuk materi kultum yang diberikan tidak ada ketentuan atau bebas, yang paling penting bisa diteladani dan bermanfaat. Bisa mengenai sirah nabi atau kisah teladan para sahabat atau cara beradab dengan teman dan lain sebagainya”⁴⁹

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan peneliti pada setelah pembacaan ayat suci Al-Qur'an selanjutnya ada santri yang menyampaikan kultum tentang pribadi produktif dan bermanfaat yang ma-

⁴⁸ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S. E (Pembimbing Grup Halaqah), Pada Tanggal 12 September 2023

teri kultum tersebut berisikan menjadi seorang yang memiliki sifat produktif membuat segala sesuatu menjadi hidup Adapun tips mengatur waktu supaya tetap produktif yaitu membuat jadwal harian yang tersusun, bangun tidur di pagi hari, membaca buku serta lakukan hobi yang membuat diri senang kultum tersebut disampaikan oleh santri yang Bernama Hirannya.⁵⁰

Dan observasi kedua pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Beti Nurbati, S. Sos. terdapat santri yang menyampaikan kultum tentang taubat materi tersebut berisikan tentang penyerahan diri kepada Allah SWT dan konsisten untuk menjalankan ketaatan orang yang bertaubat adalah orang yang mendapatkan pemeliharaan dan penjagaan dari Allah SWT.kultum tersebut disampaikan oleh santri yang bernama Naila Izzatun para santri lain sangat antusias mendengarkan kultum yang disampaikan oleh Naila Izzatun ini dikarenakan penyampaian kultum dengan suara yang lantang dan penuh dengan semangat.⁵¹

Selanjutnya observasi ketiga pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. kultum disampaikan oleh santri yang bernama Melati Nur Fadila dengan membawakan kultum kisah laki-laki buta yang diberi makan oleh Rasulullah. Pengemis tersebut sering mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah tukang sihir. Rasulullah sama sekali tak membencinya beliau hanya tersenyum dan selalu bersikap lemah lembut kepada nya kebiasaan terus berlanjut dan si pengemis ini tidak tahu bahwa yang memberinya makan setiap hari adalah Rasulullah SAW orang yang ia benci. Setelah rasulallah wafat kebiasaan tersebut dilanjutkan oleh sahabat nya Abu Bakar As-Sidiq namun si pengemis tersebut merasa aneh karna yang biasanya memberinya makan selalu bersikap lemah lembut dan tidak kasar. Setelah mengetahui bahwa Rasulullah orang yang biasanya memberinya makan pengemis buta itu wafat, pengemis tersebut lantas bersyahadat di hadapan Abu Bakar As-Sidiq. Melati berpesan sebagai orang yang

⁵⁰ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁵¹ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

berjiwa sosial kita tidak boleh membenci kepada siapapun meskipun berbeda keyakinan, serta selalu bersikap lemah lembut dan sopan kepada orang yang lebih tua dari kita.⁵²



Gambar 4.3 Santri yang Bertugas Menyampaikan Materi Kultum

d. Penyampaian Tausiyah dari Pembimbing *Halaqah Tarbiyah*

Penyampaian tausiyah dari pembimbing ini santri diberi materi yang setiap pertemuannya itu berbeda-beda materi di *halaqah tarbiyah* ini bermacam-macam seperti akidah, tafsir, sirah nabawiyah, hadist, hingga fikih.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Hendra Rohmuyiaji yaitu:

“dalam penyampaian materi dari pembimbing itu bermacam-macam seperti hadist, fikih, fikih wanita, sirah nabi, bahkan sampai tentang kerelawanan, bagaimana santri ini nantinya bisa bermanfaat bagi orang lain”⁵³

Hal serupa juga dipaparkan oleh santri yang saudari Mufidah Rahmaniya yaitu :

“dalam *Halaqah Tarbiyah* itu materinya berbeda-beda setiap minggu itu tidak sama. Materinya itu ada tentang tafsir lalu fikih wanita, tentang sahabat nabi dan tentang akidah”⁵⁴

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan peneliti pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Silvi Nur’ani, S.E setelah kultum santri ibu Silvi

⁵² Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁵³ Wawancara dengan Bapak Hendra Rohmuyiaji (Kepala Unit Bagian Tarbiyah), Pada Tanggal 03 Agustus 2023

⁵⁴ Wawancara dengan Mufidah Rahmaniya (Santriwati), Pada Tanggal 27 Agustus 2023

Nur'aeni S.E menyampaikan materi tentang sahabat yang bernama Aburrahman Bin Auf seorang sudagar kaya tetapi tidak pelit dalam membelanjakan hartanya di jalan Allah para santri sangat antusias mendengarkan kisah sahabat Abdurrahman Bin Auf tersebut. Ibu Silvi Nur'aeni, S.E juga memberikan motivasi kepada santri untuk selalu membelanjakan harta di jalan Allah seperti membayar zakat, bershadaqah kepada orang yang membutuhkan serta membantu teman yang sedang tertimpa kesulitan.⁵⁵

Observasi kedua. pada penyampaian kultum ini Ibu Beti Nurbaeti, S.Sos menyampaikan materi tentang sabar. Ibu Beti Nurbaeti, S.Sos menyampaikan nasihat kepada para santri untuk sabar terhadap ujian yang Allah berikan, ujian itu ada berupa kenikmatan atau cobaan, ujian dalam bentuk yang menyenangkan misalnya dalam jabatan ataupun harta benda dan ujian dalam bentuk yang tidak menyenangkan seperti musibah atau penderitaan. Ibu Beti Nurbaeti, S.Sos. memberikan nasihat untuk sabar dalam menjalankan ujian baik yang mengandung kenikmatan atau musibah. Sifat sabar adalah obat penawar. Sabar akan memancarkan sinar yang memelihara seseorang, sehingga ia tak jatuh kepada kekufuran.⁵⁶

Observasi selanjutnya yang dilaksanakan di grup *halaqah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. yang menyampaikan materi tentang keutamaan orang yang berilmu yang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT serta orang yang berilmu akan diberikan kebaikan di dunia dan akhirat. Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. memberikan motivasi kepada santri untuk tidak bosan dalam mencari ilmu serta memberikan masukan kepada para santri untuk terus melanjutkan pendidikan hingga masuk ke perguruan tinggi.⁵⁷

⁵⁵Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁵⁶ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁵⁷ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023



Gambar 4.4 Pembimbing *Halaqah* menyampaikan materi dan santri sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan

e. *Mutaba'ah Yaumiyah*

Dalam *Mutaba'ah* ini para santri menyetorkan *amalan yaumiyah* atau format yang harus diisi oleh santri dan di evaluasi oleh pembimbing. Dalam format tersebut berisikan *amalan yaumiyah* seperti shalat berjamaah, membaca buku tentang keislaman atau umum, shalat sunnah rawatib, shalat dhuha, qiyaumlail, olahraga dan sebagainya.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Silvi Nur'aeni S.E selaku pembimbing grup *halaqah tarbiyah* :

“selanjutnya ada *mutaba'ah yaumiyah*. *Mutaba'ah* ini para pembimbing *halaqah* mengevaluasi kegiatan *yaumiyah* santri seperti shalat berjamaah, sholat dhuha dikerjakan atau tidak, sholat sunnah rawatib sering dilakukan atau tidak, nantinya kita evaluasi dan jika ada kemunduran dalam *muta'baah yaumiyah* santri ini kami akan memberikan motivasi agar santri lebih semangat lagi dalam menjalankan *mutba'ah yaumiyah*.”

Hal ini dibenarkan oleh Nabil Muhammad Yusron selaku santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar :

“acara *mutaba'ah* kak. Biasanya *amalan* harian kita di periksa oleh pembimbing dan *mutabaah* berisi *amalan* harian yang sudah ada formatnya dari pondok. Kita mengisi sesuai apa yang dikerjakan, nanti saat acara *mutaba'ah yaumiyah* dikumpulkan pada pembimbing untuk diperiksa lalu dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan seperti bertanya mengenai alasan mengapa ada *amalan* yang terlewat, nantinya akan diberi saran agar bisa mengerjakan *amalan* secar maksimal. Contohnya saat saya terlewat shalat tahajud di

minggu kemarin, alasannya saya tidak terbangun saat bel, pembimbing memberi saran tidak tidur terlalu malam agar bisa bangun tepat waktu”⁵⁸

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan peneliti para santri menyetorkan dan membacakan amalan keseharian yang telah diisi selama satu pekan dan terdapat format yang sudah tersedia di buku khusus yang sudah disiapkan oleh bagian unit tarbiyah. Selanjutnya Murrobi/pembimbing mengevaluasi amalan keseharian tersebut. Pada observasi ini santri yang bernama Putri Nabila sedang mengalami kemunduran dalam melaksanakan amalan shalat tahajud dan sholat duha selanjutnya Ibu Silvi memberikan motivasi untuk melaksanakan amalan sholat sunnah ini karna banyak sekali manfaatnya seperti mengabulkan hajat dan diperluas dalam diberikan rezeki oleh Allah SWT.⁵⁹

Pada observasi kedua. Para santri mengalami kemajuan dalam pelaksanaan *mutab'ah* ini terlihat santri rata-rata sudah mulai menjalankan shalat dhuha dalam satu minggu 5 kali dari pada pertemuan sebelumnya yakni rata-rata santri melaksanakan shalat dhuha dalam satu minggu 2-3 kali.⁶⁰

Pada observasi ketiga para santri mengalami kemajuan dalam pelaksanaan *mutba'ah yaumiyah* ini khusus nya pada tilawah Al-Qur'an para santri rata-rata sudah menerapkan *one day one juz* atau satu hari satu juz.⁶¹

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Nabil Yusron (Santri), Pada Tanggal 30 Agustus 2023

⁵⁹ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁶⁰ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁶¹ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

NO.	AKTIVITAS	KODE PESERTA											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
WASAL TARBIYAH		(isi dengan 1 jika dilakukan dan 0 untuk sebaliknya)											
1	Meditasi												
2	Tadarus												
3	Hafidz												
4	Sholat Berjamaah												
5	Membaca Al-Qur'an												
6	Membaca Kitab												
7	Membaca Hadis												
8	Membaca Sunnah												
9	Membaca Tafsir												
10	Membaca Fiqh												
11	Membaca Sejarah												
12	Membaca Biografi												
AMALYAH UBIYIYAH		(isi dengan bereska kali dilakukan oleh satu pekar)											
1	Sholat Berjamaah Di Masjid												
2	Membaca Al-Qur'an												
3	Membaca Kitab												
4	Membaca Hadis												
5	Membaca Sunnah												
6	Membaca Tafsir												
7	Membaca Fiqh												
8	Membaca Sejarah												
9	Membaca Biografi												

Gambar 4.5 Format *Mutab'ah Yaumiyah* Santri

f. Diskusi

Para santri dengan pembimbing berdiskusi atau tanya jawab saling memberikan masukan baik seputar materi maupun diluar materi. Para santri dalam diskusi ini juga bisa menyampaikan kabar gembira atau kabar yang kurang bahagia (Qodoyah Busro).

Sebagaimana penuturan oleh Ibu Silvi Nura'eni S.E selaku murrobi/pembimbing halaqah :

“setelah dilakukan *mutaba'ah yaumiyah*, para santri biasanya berdiskusi mengenai Islam masa kini atau mengenai keluh kesah seperti masalah yang perlu diceritakan, ataupun kabar bahagia yang perlu disampaikan di sini para santri juga dilatih untuk mendengarkan pendapat orang lain”⁶²

Hal ini dibenarkan oleh santriwati yang Bernama Mufidah Rahmani-yah.

“Setelah acara *mutaba'ah* kami biasanya berdiskusi atau bisa sharing kepada pembimbing, jika ada masalah pun selalu dibantu untuk mencari jalan keluarnya. Saya sedang mondok disini jauh dari orang tua, dengan adanya diskusi dengan murrobi ini membuat saya merasa bercerita pada orang tua. Seperti waktu ada masalah di

⁶² Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S.E (Pembimbing Grup Halaqah Tarbiyah), Pada Tanggal 12 September 2023

asrama dengan teman, saat *halaqah* pada bagian diskusi pasti akan saya ceritakan ke murrobi dan teman teman. Setelah cerita akan ada saran yang baik untuk menyelesaikan masalah baik dari pembimbing juga dari teman-teman satu *halaqah*. Selain permasalahan yang dialami sehari-hari, saya juga bisa menceritakan tentang kabar gembira mengenai apapun. Saya merasa mereka adalah keluarga saya yang bisa menjadi tempat bercerita mengenai apapun tanpa khawatir akan tersebar pada orang lain selain teman-teman satu *halaqah*. Anggota *halaqah* hanya sedikit jadi merasa lebih diperhatikan oleh pembimbing.”⁶³

Sebagaimana observasi pertama peneliti para santri pembimbing menyakan kepada santri nya terkait masalah yang perlu diberi solusi atau berita bahagia para santri. Pada saat observasi santri berdiskusi tentang pusingnya ujian Bahasa dan setoran Al-Qur’an.⁶⁴

Pada observasi kedua para santri berdiskusi tentang persiapan ujian Bahasa arab dan inggris yakni ujian khitobah para santri meminta do’a kepada murrobi/pembimbing yakni Ibu Beti Nurbaeti S.sos untuk diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan ujian tersebut.⁶⁵

Pada observasi ketiga pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur’aeni S.Pd. para santri berdiskusi tentang persiapan pelaksanaan *Fit Camp* yang akan diselenggarakan oleh pihak pondok pesantren pada tanggal 16 oktober 2023. Para santri menceritakan kepada murrobi/pembimbing apa saja yang mereka sudah persiapkan.⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Mufidah Rahmaniya (Santriwati), Pada Tanggal 27 Agustus 2023

⁶⁴ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁶⁵ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁶⁶ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023



Gambar 4.6 Acara Diskusi (Terdapat Santri Yang sedang Menyampaikan Pendapat)

g. Infaq

Infaq artinya mewujudkan suatu usaha atau hal-hal yang berkaitan dengan perintah Allah. Infaq sendiri hukumnya sunnah yang sangat dianjurkan, bahkan dalam Al-Qur'an sendiri Allah telah berjanji akan memberikan balasan bagi orang-orang yang berinfaq dengan balasan yang lebih baik.

Adapun ciri-ciri orang yang beriman juga diberikan Allah sebagai orang yang gemar berinfaq. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Ali-Imran “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan hartanya, maupun di waktu lapang ataupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”⁶⁷

Dalam infaq ini para santri berinfaq dengan seikhlasnya jadi tidak ada patokan nominal uang untuk berinfaq. infaq tersebut kemudian dikumpulkan kepada bendahara *halaqah* pergrup. dipergunakan untuk menjenguk teman yang sakit, memberikan bantuan kepada orang disekitar pondok.

⁶⁷ Oftaviani Sri. *Bunga Rampai Wakaf dan Zakat*. (CV. Jejak : Sukabumi, 2022) hlm. 148

Sebagaimana yang Ibu Silvi Nur'aeni S.E sampaikan :

“Infaq ini diadakan agar santri dilatih untuk memiliki sikap dermawan. Karna dari uang yang didapatkan dari infaq akan dialokasikan untuk menjenguk teman yang sakit seperti membeli makanan atau minuman. Selain itu digunakan juga untuk memberi kepada orang yang membutuhkan sekitaran pondok, seperti membeli sembako serta untuk kegiatan lainnya seperti makan bersama agar santri tidak jenuh dalam *halaqah tarbiyah* ini.”⁶⁸

Hal tersebut dibenarkan oleh Mufidah Rahmaniya selaku santriwati yaitu :

“betul infaq ada dan untuk nominal tidak ditentukan, sesuai dengan yang santri inginkan. Nantinya uang infaq akan dikumpulkan ke bendahara *halaqah* kak, lalu biasanya uang infaq ini digunakan untuk menjenguk teman yang sakit atau untuk masak-masak di rumah pembimbingnya kak”⁶⁹

Sebagaimana observasi pertama yang dilakukan peneliti pada saat acara infaq ini santri dan murobi berinfaq tanpa terpaut nominal. Pada saat observasi tersebut infaq dikumpulkan ke bendahara *halaqah tarbiyah* dan terkumpul uang sebesar 15.500 Rupiah.⁷⁰

Serta observasi yang kedua para santri mengeluarkan uang untuk berinfaq tanpa terpaut nominal pada observasi kedua ini uang infaq terkumpul 10.000 Rupiah dan dikumpulkan kepada bendahara *halaqah tarbiyah*.⁷¹

Pada observasi ketiga pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd santri mengeluarkan uang infaq tanpa terpaut nominal dan uang infaq terkumpul sebesar 27.500 Rupiah.⁷²

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S.E (Pembimbing Grup Halaqah), Pada Tanggal 12 September 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Mufidah Rahmaniya (Santriwati) Pada Tanggal 27 Agustus 2023

⁷⁰ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

⁷¹ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁷² Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

h. Penutup

Sebelum acara penutup yang akan ditutup oleh MC yang bertugas biasanya pembimbing menanyakan kepada santri apa yang perlu ditanyakan ataupun materi yang pembimbing sampaikan bisa dipahami atau tidak. Selanjutnya MC membacakan petugas untuk kultum dan pembawa acara untuk minggu berikutnya

Sebagaimana penuturan Ibu Silvi Nur'aeni S.E selaku murrobi/pembimbing yaitu :

“acara terakhir yakni penutupan yang akan ditutup oleh santri MC yang bertugas. Sebelum ditutup biasanya saya menanyakan tadi materi yang disampaikan dapat dipahami atau tidak oleh santri setelah itu biasanya MC menutup dengan *hamdallah* do'a kifaratul majlis serta salam penutup”.⁷³

Sebagaimana observasi pertama acara terakhir itu penutup tetapi sebelumnya pembimbing tersebut bertanya kepada santri, apakah ada sesuatu yang ditanyakan terkait materi ataupun yang lainnya setelah itu MC membacakan petugas kultum untuk pertemuan berikutnya, petugas kultum untuk pertemuan berikutnya yakni santri yang bernama Putri Nabila sedangkan santri yang menjadi MC untuk pertemuan halaqah tarbiyah berikutnya adalah Nadifa S. selanjutnya MC yang bertugas menutup acara kegiatan *halaqah tarbiyah* tersebut dengan *hamdallah* kemudian do'a kifaratul majlis dan salam.⁷⁴

Pada observasi kedua setelah pembimbing bertanya kepada santri, apakah ada sesuatu yang ditanyakan terkait materi ataupun yang lainnya. Santri yang bernama Refalina menanyakan berapa nominal untuk pembayaran acara *FIT CAMP* pondok. Setelah pertanyaan itu di jawab oleh pembimbing barulah MC Membacakan petugas kultum untuk pertemuan berikutnya, petugas kultum untuk pertemuan berikutnya yakni Chyntia

⁷³ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S.E (Pembimbing Grup *Halaqah*), Pada Tanggal 12 September 2023

⁷⁴ Observasi Pada Tanggal 07 Agustus 2023

dan petugas MC yakni Nurul Anami. Selanjutnya MC yang bertugas menutup acara kegiatan *halaqah tarbiyah* dengan do'a kifaratul majlis dan salam.⁷⁵

Pada observasi ketiga tidak ada pertanyaan yang ditanyakan oleh santri kepada pembimbing. MC langsung membacakan petugas MC untuk pertemuan berikutnya yakni Siti Afifah dan kultum Hanna Awan. Selanjutnya MC menutup acara kegiatan *halaqah tarbiyah* dengan do'a kifartul majlis dan salam.⁷⁶

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* Untuk Menanamkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

Berbicara mengenai pelaksanaan sebuah kegiatan, tentunya ada beberapa faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaannya. Faktor ini meliputi sarana prasara atau sumber daya manusia dan yang lainnya.

Faktor pendukung adalah faktor yang dimana dapat mempengaruhi sesuatu menjadi lebih baik dan berkembang. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang menghambat dalam proses menjalankan sesuatu. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar terletak pada lingkungan dimana santri dengan pembimbing nya itu berada di lingkup / lingkungan yang sama.

Sebagaimana pemaparan bapak Hendra Rohmuyiaji selaku Kepala Unit bagian *Halaqah Tarbiyah* :

“faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak pada lingkungan. Maksudnya santri dengan ustad/ustadzah pemimbingnya itu berada dilingkup yang sama jadi ustad/pembimbing mengetahui kegiatan santri dari bangun tidur hingga tidur kembali. Contohnya ketika kita menyampaikan materi mengenai keutamaan shalat berjamaah dan ruginya orang yang shalat sendirian atau *munfarid* atau bahkan meninggalkan shalat 5 waktu, otomatis ustad akan tau

⁷⁵ Observasi Pada Tanggal 21 Agustus 2023

⁷⁶ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

santri tersebut benar-benar mengamalkan atau belum materi tersebut. Contohnya lagi misalkan ketika murrobi/pembimbing menyampaikan materi jangan berbohong otomatis ustad/ustadzah tau karna kita hidup di lingkungan yang sama di lingkup yang sama”.⁷⁷

Selain faktor pendukung faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak pada SDM nya terkadang ada pembimbing yang kurang kreatifitas. dalam menyampaikan materi sehingga ketika melaksanakan kegiatan halaqah ini santri menjadi jenuh dan kurang bersemangat.

Sebagaimana pemaparan Bapak Hendra Rohmuyiaji selaku Kepala Unit Bagian *Halaqah Tarbiyah* :

“Faktor penghambat dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini dimana saya telusuri itu terletak pada pembimbing yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi. jadi terkadang ada pembimbing yang bisa dikatakan itu yang penting datang menyampaikan materi bermodal dari hp dan menyampaikan materi dengan monoton membaca tanpa ada intonasi ataupun gerakan badan serta pembimbing yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi hal ini menjadikan santri kurang bersemangat dan jenuh dalam melaksanakan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini.”⁷⁸

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah*. Pembimbing dan bagian unit tarbiyah bisa melakukan evaluasi kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, faktor pendukung dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar patroman terletak pada lingkungan dimana para santri dan ustad/ustadzah hidup di lingkungan yang sama dan untuk faktor penghambatnya sendiri terletak pada pembimbing kurang kreatif dalam menyampaikan materi.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Hendra Rohmuyiaji (Kepala Unit Tarbiyah), Pada Tanggal 03 Agustus 2023

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Hendra Rohmuyiaji (Kepala Unit Tarbiyah), Pada Tanggal 03 Agustus 2023

4. Solusi yang Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul, maka perlu dicari solusinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh para pembimbing *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar. faktor hambatan dalam hal kurangnya kreatifitas pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* upaya atau solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yakni parapembimbing bisa melaksanakan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini tidak selalu berada disekitaran wilayah pondok pesantren. *Halaqah tarbiyah* bisa dilaksanakan ditempat yang nyaman dan berbeda seperti pinggiran sungai, taman-taman sekitaran wilayah pondok, tempat wisata, masjid religi ataupun tempat yang nyaman lainnya. Selanjutnya para pembimbing ketika pelaksanaan acara kultum bisa menayangkan sebuah film pendek menginspirasi para santri yang selanjutnya para santri tersebut bisa mengambil sebuah hikmah atau pelajaran yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka baik di lingkungan pondok pesantren ataupun di luar pondok pesantren.

5. Implikasi Dari Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* Dalam Menanamkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

Berdasarkan peneliti yang mengadakan observasi di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* dengan tujuan tertentu, yang tidak lain adalah membina dan menanamkan karakter religius kepada santri yang dilakukan secara terus menerus. Dengan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* tersebut, dapat memberikan dampak positif kepada kegiatan santri sehari-hari Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman. Dampak positif yang terlihat pada diri masing-masing santri setelah di terapkannya kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan karakter religius seperti dalam hal akhlak, para santri lebih bersikap ta'dzim dan hormat kepada yang lebih tua

dan menyayangi kepada yang lebih muda, seperti yang di rasakan oleh peneliti ketika observasi, setelah *halaqah tarbiyah* selesai para santri mengucapkan salam kepada peneliti Selain itu santri lebih menaati peraturan pondok dalam kegiatan sehari-hari sehingga presentase pelanggaran santri berkurang dan menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan santri sholat berjamaah di masjid.⁷⁹

Dengan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi mutu dan pola karakter mereka yang muncul dalam diri santri untuk meningkatkan karakter dan kepribadian santri kearah yang lebih baik. Hal tersebut di buktikan dengan perilaku mereka ketika beraktivitas di wilayah Pondok Pesantren Al-Kautsar antara lain santri lebih menghargai waktu, santri lebih bertanggung jawab, memiliki rasa hormat kepada Ustad/Ustadzah lebih nampak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni S.E selaku pembimbing *halaqah tarbiyah* Pondok Pesantren Al-Kautsar.

“dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini tentunya sangat mempengaruhi kepribadian pada diri santri. Sebenarnya perubahan tidak langsung terlihat tetapi perubahan tersebut bisa dirasakan dan dilihat perlahan-lahan. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap dari mereka dalam kegiatan sehari-hari santri menerapkan materi yang telah disampaikan ketika kegiatan *halaqah tarbiyah* berlangsung seperti puasa senin-kamis atau puasa daud yang sangat jelas keistimewaanya. Karna kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tak jarang ketika saya tanya kepada anak-anak ada yang puasa senin atau tidak rata-rata hampir semua anak itu puasa. Selanjutnya dalam hal membaca ayat suci Al-Qur'an santri sudah banyak yang menerapkan tilawah *one da one juz*. Dalam segi peduli dan mendengarkan pendapat orang lain juga muncul ketika dalam runtutan acara diskusi santri mendengarkan keluh kesah teman nya memberikan solusi terhadap suatu masalah dan santri bisa disiplin akan waktu dengan contoh sebelum adzan santri itu sudah berkumpul di masjid ada yang tilawah atau murojaah hafalan ayat suci Al-Qur'an, terlihat dari wawasan santri dalam ilmu juga sudah terlihat cukup banyak dan luas.”⁸⁰

⁷⁹ Observasi Pada Tanggal 04 September 2023

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Silvi Nur'aeni, S.E (Pembimbing Grup Halaqah), Pada Tanggal 12 September 2023

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Kautsar diatas bahwa benar adanya dengan pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi pola karakter pada diri santri untuk membentuk kepribadian santri ke arah yang lebih baik. Perihal ini dibuktikan dengan prilaku santri ketika beraktivitas di pondok pesantren. Antara lain santri membaca Al-Qur'an di sekitaran pondok, membaca buku, disiplin dalam waktunya di buktikan dengan para santri sudah berkumpul di masjid sebelum adzan sholat dikumandangkan.



Gambar 4.7 Para santri Sudah Berkumpul Di Masjid Sebelum Adzan Dikumandangkan sebagai bentuk disiplin akan waktu.

Dengan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini santri dapat mendisiplinkan waktunya serta mendapatkan tambahan wawasan. Kegiatan ini juga menjadikan santri yang lebih baik terutama dalam hal ibadah karna pada hakikatnya Allah SWT menciptakan makhluknya yaitu untuk tetap beribadah kepada-Nya. Sebagaimana pernyataan Nabil Muhammad Yusron santri Pondok Pesantren Al-Kautsar :

“yang saya rasakan sebagai santri Pondok Pesantren Al-Kautsar dengan adanya kegiatan ini menjadikan saya lebih baik dengan nasihat-nasihat dari pembimbing membuat saya menjadi semangat ibadah selain itu materi yang disampaikan pembimbing juga terkadang membuat saya untuk berpikir lebih dewasa. Kegiatan *halaqah tarbiyah* ini

juga menambah wawasan saya mengenai ilmu-ilmu baru yang tak saya dapatkan ketika saya sekolah di kelas”⁸¹

Dan pernyataan Mufidah Rahmaniya sebagai santriwati Pondok Pesantren Al-Kautsar sebagai berikut :

“perubahan yang saya rasakan ketika saya mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ini saya mendapatkan wawasan baru tentang ilmu agama, kehidupan sehari-hari saya juga lebih disiplin, kebersamaan antara guru serta santri lebih terasa. dan ada kesadaran langsung untuk beribadah jadi tidak perlu diperintah dan tanpa paksaan”⁸²

Dari hasil observasi dengan santri maupun santriwati Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* ini santri mendapatkan tambahan tentang ilmu-ilmu agama yang tak di dapatkan di sekolah serta menjadikan santri menjadi lebih baik dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT sebagai bentuk makhluk ciptaan-Nya yang harus patuh dan harus menyembah Kepada-Nya. Hal ini sudah sesuai dengan aspek dalam karakter religius sebagaimana dijelaskan bahwa aspek karakter religius dalam Islam menurut Kementerian Lingkungan Hidup diantaranya (1). Aspek Islam, yang mana berhubungan dengan pelaksanaan ibadah sesuai ajaran agama (2). Aspek Ihsan yang mana berhubungan dengan pengalaman dan perasaan yang menyangkut kehadiran Allah pada *amar ma'ruf nahi mungkar* (3). Aspek amal yang berhubungan dengan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama. ⁸³Jadi, dalam hal ini santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar menjadi kewajiban dan harus dilaksanakan seperti halnya dalam pelaksanaan kewajiban dalam beribadah sholat berjamaah lima waktu.

⁸¹ Wawancara dengan Nabil Muhammad Yusron (Santri), Pada Tanggal 30 Agustus 2023

⁸² Wawancara dengan Mufidah Rahmaniya (Santriwati), Pada Tanggal 27 Agustus 2023

⁸³ Rifa Luthifay dan Ashif Az-Zafi. Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Prespektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzawadi*. Vol.05. No.02 Desember 2021. Hlm 517

Tak hanya itu, implikasi dari kegiatan *halaqah tarbiyah* tidak hanya berkembang pada aspek religius saja melainkan dari beberapa aspek lain sebagaimana ungkapan Bapak Hendra Rohmuyiaji selaku Kepala Unit Bagian Tarbiyah Pondok Pesantren Al-Kautsar sebagai berikut :

a. Aspek Sosial

Kepedulian yang tampak pada diri santri dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak dimana uang infaq yang terkadang di kumpulkan untuk membelikan beberapa sembako yang selanjutnya dibagikan kepada orang yang membutuhkan sekitaran pondok dan uang infaq dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini juga digunakan untuk menjenguk teman yang sakit.

b. Aspek Kedisiplinan

Dalam aspek kedisiplinan ini terlihat pada santri dalam hal berkegiatan yang selalu cenderung tertata dan tertib diantaranya dari beberapa kegiatan seperti sudah berkumpul di masjid sebelum adzan berku- mandang, sholat berjamaah di masjid, serta berangkat sekolah tepat waktu.

c. Aspek Kebersamaan

Aspek kebersamaan terlihat dalam proses pelaksanaan *halaqah tarbiyah* dimana para santri melingkar dengan pembimbing.

d. Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab ini terletak dalam hal santri ketika di beri tugas untuk menjadi mc dan kultum santri di latih untuk bertanggung jawab akan tugas yang diberikan.

e. Aspek Kepedulian

Aspek kepedulian ini tampak muncul pada diri santri dalam segala kegiatan khususnya pada acara *halaqah tarbiyah* pada tahap diskusi para santri saling berdiskusi serta memberikan solusi kepada teman sejawatnya yang sedang mengalami permasalahan serta mendengarkan pendapat orang lain. Dalam kegiatan sehar-hari para santri terlihat gotong royong saling membantu serta ta'dzim kepada asatidz atau asatidzah yang sangat dipegang teguh oleh mereka.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sikap santri yang mulai terlihat seperti kesadaran dalam hal ibadah terhadap Allah SWT dengan sholat berjamaah lima waktu di masjid. Dalam hal ini sudah sesuai dengan aspek karakter religius yaitu aspek Islam dan ihsan dan amal yang mana aspek islam berhubungan dengan pelaksanaan ibadah sesuai ajaran agamanya, aspek Ihsan berhubungan dengan pengalaman dan perasaan yang menyangkut kehadiran Allah pada *amar ma'ruf nahi mungkar* serta aspek amal yang berhubungan dengan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama yang dibuktikan dengan santri dalam mengikuti aktivitas pondok yang terlihat saling memahami, membantu, menghargai dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya.

B. Hasil Analisis Data

Penanaman nilai karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar diterapkan salah satunya melalui kegiatan *halaqah tarbiyah*. sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter religius melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman adalah sebagai berikut :

Nilai karakter religius menurut Zayadi dibagi mejadi dua macam yaitu nilai yang berhubungan dengan Allah (*hablum min Allah*) dan nilai yang berhubungan dengan sesama manusia (*hablum min annas*). Adapun sikap dan perilaku santri yang mencerminkan karakter religius melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* yang berhubungan dengan ketuhanan (*hablum min Allah*) yaitu :

1. Taat

Taat adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Penanaman nilai karakter religius taat melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* pada santri dimulai pada saat acara pembukaan dimana santri sebelum memulai acara *halaqah tarbiyah* membaca do'a terlebih dahulu selanjutnya dalam membaca ayat suci Al-Qur'an.

2. Syukur

Syukur adalah berterimakasih kepada Allah dengan memuji-Nya, serta menggunakan sesuatu dengan penuh manfaat. Penanaman nilai karakter

religius syukur melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* dilakukan ketika pembukaan kegiatan halaqah tarbiyah dimana MC mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, serta pada penutup acara dengan pembacaan lafadz *hamdallah*.

Adapun sikap dan perilaku santri yang mencerminkan nilai karakter religius yang berhubungan dengan manusia (*hablum min annas*) yaitu :

1. Disiplin

Disiplin adalah kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang telah dibuat yang kemudian ditaati dengan bijak. Penanaman nilai karakter disiplin pada santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di mulai dengan datang tepat waktu saat menghadiri kegiatan *halaqah tarbiyah*, serta membaca do'a sebelum acara halaqah tarbiyah di mulai, melaksanakan tugas yang telah diberikan seperti menjadi MC dan petugas kultum saat *halaqah tarbiyah* berlangsung.

2. Jujur

Jujur merupakan sikap yang tidak memodifikasi sesuatu yakni dilakukan dengan apa adanya. Penanaman sikap jujur melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* dilakukan pada saat tahap pemeriksaan *mutab'ah yaumiyah* oleh pembimbing *halaqah*. Santri mengisi amalan yaumiyah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan contohnya saat mengerjakan sholat tahajud dalam seminggu 3 kali santri menuliskan dengan apa adanya.

3. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan menghargai terhadap perbedaan baik agama, aliran, kepercayaan, suku, adat, bahasa, etnis, pendapat dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara kepercayaan. Penanaman sikap toleransi melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* adalah pada tahap diskusi dimana ketika santri mendiskusikan sesuatu terdapat sebuah perbedaan pendapat. Selanjutnya di dalam grup *halaqah tarbiyah* santri menghargai perbedaan suku serta etnis dimana santri tak hanya berasal dari suku Jawa saja namun pada grup halaqah bisa diisi oleh santri yang berasal

dari suku lain seperti santri yang berasal dari suku ambon maupun suku jawa mereka saling menghargai perbedaan dari segi bahasa, etnis bahkan pendapat.

4. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat. Penanaman sikap peduli sosial dalam melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* adalah pada saat tahapan infaq yang dimana santri infaq tanpa ada nominal biaya yang selanjutnya uang infaq tersebut nantinya akan dialokasikan untuk dibelikan kebutuhan sembako untuk warga yang membutuhkan sekitaran pondok pesantren ataupun untuk menjenguk teman yang sedang sakit serta membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.

5. Cinta Ilmu

Cinta ilmu adalah sikap dan perilaku cinta ilmu pengetahuan. Pada isian format *mutba'ah yaumiyah* salah satu diantaranya membaca buku islami atau buku pengetahuan. Pada saat observasi ketiga pada *halaqah* ibu Yani Nur'aeni menyampaikan materi tentang orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Penanaman nilai karakter religius cinta ilmu dilakukan dengan para santri menyampaikan materi kultum didepan teman *halaqahnya*.

Adapun implementasi kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan nilai karakter religius santri dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari santri sebagaimana observasi yang telah penulis lakukan diantaranya sebagai berikut:

Implementasi kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan nilai karakter religius santri dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ketuhanan (*hablum min Allah*) yaitu :

1. Taat

Yakni melaksanakan perintah Allah SWT secara ikhlas seperti sholat, berpuasa, berdo'a dan bentuk ibadah lain. Pada saat *halaqah tarbiyah* santri sudah menerima materi tentang taat kepada Allah . Penanaman nilai karakter taat dilakukan oleh pihak pondok pesantren salah satunya dengan cara melakukan sholat 5 waktu secara berjam'ah, berdo'a sebelum dan sesudah

melaksanakan kegiatan serta pembacaan ayat suci al-qur'an ketika akan melakukan pembukaan kegiatan, dzikir al-matsurat pagi dan sore.

2. Syukur

Yakni berterimakasih kepada Allah dengan memuji-Nya, serta menggunakan segala yang dimiliki dengan penuh manfaat. Penanaman nilai karter religius taat dilakukan oleh pondok pesantren salah satunya dengan cara buka puasa bersama serta membaca do'a sebelum makan sebagai tanda syukur telah diberikan rezeki berupa makanan.

3. Sabar

Sabar yaitu menahan diri dari sesuatu yang diinginkan. Pada saat observasi kedua yang dilakukan peneliti pada grup *halaqah tarbiyah* ibu Beti Nurbaeti yang menyampaikan materi tentang sabar dalam menghadapi sesuatu. Para santri berlatih kesabaran karna mereka mengalami probelamtika yang berbeda. Penanaman sabar yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Kautsar adalah dengan pembiasaan dengan pembiasaan setoran hafalan Al-Qur'an. Para santri akan senantiasa mengulang hafalan hingga mereka menghafalnya, kemudian setelah hafalpun mereka akan selalu berusaha untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an tersebut dengan *memuroja'ahnya*.

Selanjutnya implementasi kegiatan halaqah tarbiyah dalam kehidupan sehar-hari santri yang berhubungan dengan sesama manusia (*hablum min annas*) yaitu :

1. Percaya diri

Berani melakukan sesuatu karna mampu. Dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* para santri diajarkan untuk menyampaikan materi didepan grup halaqah terlebih dahulu yang berisikan sekitar 3-8 orang santri, dari tahapan tersebut kemudian santri dilatih untuk menyampaikan kultum setelah subuh di depan seluruh santri, begitupun saat santri menjadi pembacara acara didepan grup halaqah tarbiyah kemudian dari tahapan itu santri dilatih menjadi pembawa acara pada saat acara-acara besar yang dilaksanakan pondok pesantren.

2. Disiplin

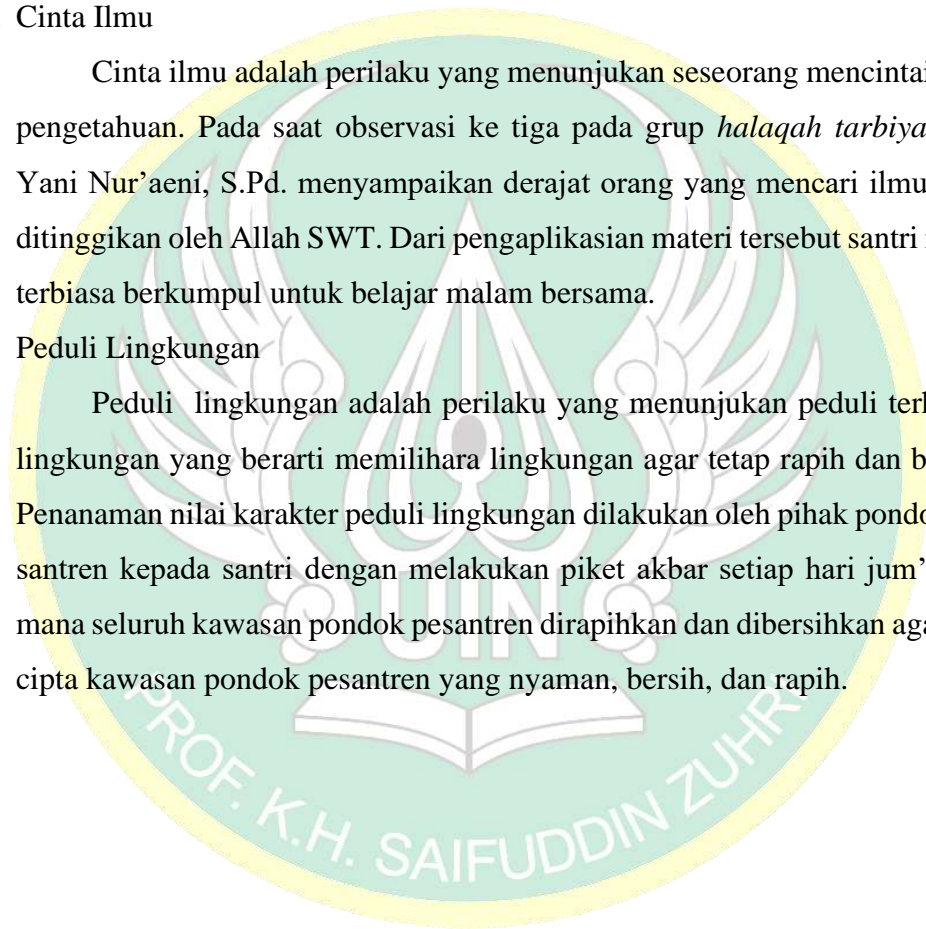
Disiplin adalah kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang telah dibuat kemudian ditaati dengan bijak. Penanaman nilai karakter jujur yang dilakukan oleh pondok pesantren terlihat pada santri ketika shalat berjamaa'ah secara tepat waktu, dan datang ke masjid sebelum adzan berkumandang serta melakukan beberapa kegiatan lain seperti pergi ke sekolah dengan tepat waktu.

3. Cinta Ilmu

Cinta ilmu adalah perilaku yang menunjukkan seseorang mencintai ilmu pengetahuan. Pada saat observasi ke tiga pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. menyampaikan derajat orang yang mencari ilmu akan ditinggikan oleh Allah SWT. Dari pengaplikasian materi tersebut santri mulai terbiasa berkumpul untuk belajar malam bersama.

4. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah perilaku yang menunjukkan peduli terhadap lingkungan yang berarti memelihara lingkungan agar tetap rapih dan bersih. Penanaman nilai karakter peduli lingkungan dilakukan oleh pihak pondok pesantren kepada santri dengan melakukan piket akbar setiap hari jum'at dimana seluruh kawasan pondok pesantren dirapihkan dan dibersihkan agar tercipta kawasan pondok pesantren yang nyaman, bersih, dan rapih.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai bab IV, untuk menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

Penanaman nilai karakter religius di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kultum dari petugas santri, *mutab'ah yaumiyah*, evaluasi, diskusi serta infaq. Selain itu pembimbing memberikan nasihat-nasihat kepada santri untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Faktor pendukung dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak pada faktor lingkungan dimana para santri dengan pembimbing berada dalam satu lingkup yang sama sedangkan untuk faktor penghambat dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak pada pembimbing yang kurang kreatif dan monoton dalam menyampaikan materi sehingga santri mudah jenuh dan bosan.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman yang bersikap karakter religius adalah terlihat pada aktifitas yang dilakukan oleh mereka sehari-hari yaitu disiplin, sabar, jujur, percaya diri serta peduli sosial, cinta ilmu serta cinta lingkungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.



2. Keterbatasan pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam proses wawancara.
3. Keterbatasan dalam memberikan informasi yang diakibatkan dari proses wawancara yang kurang mendalam.
4. Penelitian ini hanya mengambil 4 Sempel grup *halaqah tarbiyah* untuk observasi.
5. Penelitian ini jauh dari kata sempurna oleh karna itu untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya

C. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Hendaknya lebih mempersiapkan dalam menyampaikan materi sebaiknya mempersiapkan materi seminggu sebelum kegiatan halaqah tarbiyah ini berlangsung. Hal tersebut menghindari terjadinya kejenuhan bagi santri.

2. Bagi Santri / Peserta Didik

Di harapkan lebih semangat dan lebih meningkatkan kesadarannya terhadap pentingnya penanaman nilai karakter khususnya nilai karakter religius. Karna hal tersebut merupakan sikap utama yang harus dimiliki oleh seorang muslim.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Di harapkan lebih baik dari penelitian sebelumnya dan lebih mendalam memberikan informasi. Serta diharapkan mampu melakukan penelitian perbandingan di Pondok Pesantren lain yang menerapkan kegiatan halaqah tarbiyah.

D. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas petunjuk, rahmat, dan hidayahnya. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak



yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Jakarta : Pustaka Pelajar,2012)
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif,2020)
- Al-Mujahidatur Rifqiyah Al-Ahmadi, 2022, “*Integrasi Nilai Ilahiyah dan Insaniyah Untuk Membangun Keshalehan Ritual dan Sosial Santri di SMP Lenterhati Islamic Boarding School*”. Tesis UIN Mataram
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi, CV Jejak Publisher, 2018)
- Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual*, (Jakarta : Pusat Perbukuan,2009), hal.31
- Bafirman, *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, (Jakarta : Kencana,2016)
- Beni Prasetya dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, (Lamongan : Academia Publication,2021)
- Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, *Panduan dan Mawad Tarbiyah Ta’rifiyah*.
- Fiantika Rita Fenny, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi 2022)
- Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010), hlm. 61-63
- Ilham Dan Sukrin HT, Konsep Metode Halaqah Dalam Pembekajaran PAI Dan Budi Pekerti, *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*. Vol.18. No.02 Juli 2020
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya,2012)
- H. Tb Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam. (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency)*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008).



Husain B Sarkawi. *Sejarah Masyarakat Indonesia*. (Surabaya : Airlangga University Press,2017).

Irma. *Peluang dan Tantangan Dakwah Halaqah Dalam Membangun Karakter Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Keislaman*. Vol. 06, No.01, 2023.

Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press,2013)

Jeri Liwinda Sari, 2014, "*Hubungan Religiusitas Terhadap Pengembalian Keputusan Dalam Memilih Pasangan Hidup Mahasiswi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim

Kamdhi. J.S, *Terampil Berwicara*. (Jakarta : Grsindo,2013)

Mahendra Yusril. *Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting Untuk Anak Masa Kini*. (Bogor : Guepedia, 2022)

Milles & Hubenen, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press :1992)

Mohammad Ali Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm, 17.

Muh Ahsanulhaq. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. *Jurnal Pedagogia*. Volume 02, Nomor 01, Juni 2019

Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008)

Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo,2014)

Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani. *Pelanggaran Saantri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 02, No 03, 2015.

Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif Agar Halaqah Menjadi Bergairah Dan Produktif*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia,2017)



M. Rojaya. *Penuntun Al-Qur'an Itu Mudah*. (Bandung : Mizan,2005)

Mujamil Qomar. *Strategi Pendidikan Islam*. (Jakarta : Erlangga, 2013)

Musbikin Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter Referensi Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. (Yogyakarta : Nusamedia,2019)

Niken Ristianah, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Prespektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI*, Vol 03. No1 Maret 2020

Nugraha Putri Jefri, dkk. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. (Padang : Global Eksekutif Teknologi,2023)

Oftaviani Sri. *Bunga Rampai Wakaf dan Zakat*. (CV.Jejak : Sukabumu,2022)

Prasetya Benny, dkk. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. (Academia Publication : Lamongan,2021)

Rifa Luthifay dan Ashif Az-Zafi. Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Prespektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzawadi*. Vol.05. No.02 Desember 2021.

Safithry Aryani Esty. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (CV. IRDH : Purwokerto,2019).

Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam : Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasullalah sampai Indonesia* (Jakarta : Kencana,2013)

Satria Hadi Lubis. *Solusi Problematika Halaqah*. (Jakarta : Misyqat Publication : 2003).

Solihun Azim, 2022, "Konsep Iman Menurut Agama Islam dan Katolik"
Skripsi UIN Sumatera Utara.

Sopian Asep Nugraha. Pembinaan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan (Studi Deskriptif Halaqaha Tarbiyah. *Jurnal Islamic Education And Social Science*). Vol.01, No.01, 2022

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatifdan R&D* (Bandung : Alfabeta,2014).



Suharsimi Arikunto. *Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007)

Sumantri, Syarif, dkk. *Model Pembelajaran Karakter Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta : Deep Publish, 2022)

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal.1615

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan, dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati. Tetapi, peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada saat proses kegiatan *halaqah tarbiyah* berlangsung di Pondok Pesantren Al-Kauatsar Jajawar Banjar Patroman untuk mengetahui :

1. Penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam penanaman nilai karakter religius santri melalui kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
4. Implikasi dari kegiatan *halaqah tarbiyah* dalam menanamkan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman
 - a. Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman ?
 - b. Apa tujuan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - c. Kapan jadwal kegiatan *halaqah tarbiyah* dilaksanakan ?
 - d. Menurut bapak apakah ada perubahan sikap santri setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
 - e. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman?
2. Wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman
 - a. Berapa jumlah Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - b. Bagaimana sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman ?
 - c. Berapa jumlah santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
3. Wawancara dengan Kepala Unit Bagian *Halaqah Tarbiyah* Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman
 - a. Apakah ada buku khusus dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar? Jika ada siapa yang bertanggung jawab dalam menyusun buku tersebut?

- b. Apa tujuan dari kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - c. Bagaimana aspek penilaian dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - d. Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?
 - e. Apakah diadakan evaluasi dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - f. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
4. Wawancara dengan Pembimbing *Halaqah Tarbiyah* Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman
- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *halaqah Tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - b. Bagaimana aspek penilaian kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - c. Bagaimana evaluasi kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - d. Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman ?
 - e. Menurut ibu, apakah ada perubahan sikap santri setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
5. Wawancara Dengan Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman
- a. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman?

- b. Apakah materi yang disampaikan pembimbing berguna dalam kehidupan sehari-hari?
- c. Materi apa yang kamu sukai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
- d. Apakah anda menyesal ketika tidak mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah*?
- e. Dalam tahap pelaksanaan apakah yang kamu sukai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah*?
- f. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Pondok Pesantren AL-Kautsar Jajawar Banjar Patroman yang terdiri dari : sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman, Visi dan Misi, serta Keadaan Santri dan Ustadz Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman.
2. Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman, yang terdiri dari Visi, Misi dan Tujuan serta Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar.
3. Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Santri.
4. Dokumentasi Wawancara.
5. Dokumentasi Buku Jurnal Halaqah Tarbiyah.



Lampiran 2 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023

Waktu : Pukul 15.30-17.25

Tempat : Depan RA Al-Kautsar Banjar (Grup *Halaqah* Ibu Silvi Nur'aeni, S.E)

Pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* pada observasi pertama yakni pada grup *halaqah* Ibu Silvi Nur'aeni, S.E kegiatan *halaqah tarbiyah* berjalan dengan lancar pada saat itu kondisi kegiatan *halaqah tarbiyah* sangat tenang dan kondusif para peserta terlihat antusias dan khusuk dalam melaksanakan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini. *halaqah tarbiyah* dimulai dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal pondok pesantren jadwalkan yakni pukul 15.30 yang bertempat di depan RA Al-Kautsar Banjar para santri berkumpul membuat lingkaran dengan pembimbingnya.

Dibuka dengan bacaan *basmallah* oleh petugas MC yang bernama Moza dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dimana setiap santri membaca ayat Al-Qur'an sebanyak 1 lembar. Pembacaan ayat suci Al-qur'an dimulai dari surat Ali Imran ayat 23 dan diakhiri dengan surat Ali-Imran ayat 91. Pada penyampaian kulum ini petugas menyampaikan materi tentang pribadi produktif dan bermanfaat. Materi kulum tersebut berisikan seseorang yang memiliki sifat produktif membuat segala sesuatu menjadi mudah. Selanjutnya penyampaian kulum dari pembimbing ibu Silvi Nur'aeni, S.E menyampaikan tentang sahabat saudagar kaya sahabat Nabi Muhammad SAW yang selalu membelanjakan hartanya di jalan Allah yakni Abburrahman Bin Auf. Ibu silvi Nur'aeni, S.E. juga memberikan motivasi kepada santri untuk selalu membelanjakan harta di jalan Allah seperti membayar zakat, dan shodaqoh.

Dalam *mutaba'ah yaumiyah* pada observasi pertama ini terdapat santri yang telah mengalami kemunduran dalam melaksanakan *amalan yaumiyah* sholat tahajud dan sholat dhuha selanjutnya Ibu Silvi Nur'aeni, S.E memberikan motivasi

serta masukan untuk melaksanakan amalan dua sholat sunnah tersebut karna banyak sekali manfaatnya diantaranya memperluas rezeki dan dikabulkan hajatnya. Pada acara diskusi para santri menceritakan tentang pusing nya ujian Bahasa dan setoran Al-Qur'an. Untuk infaq sendiri pada observasi pertama terkumpul uang sebesar 15.500 Rupiah. Dan daikhiri dengan penutup sebelumnya pembimbing bertanya kepada santri apakah ada sesuatu yang ditanyakan terkait materi ataupun yang lainnya. Tetapi pada saat observasi pertama ini tidak ada pertanyaan kemudian MC membacakan petugas kultum dan MC untuk pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan bacaan *hamdallah* dan do'a kifaratul majlis.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023
Waktu : 15.47-17.20
Tempat : Depan RA Al-Kautsar (Grup *Halaqah* Ibu Beti Nurbaeti)

Pada hari senin tanggal 21 Agustus 2023, peneliti melakukan observasi yang kedua pada grup *halaqah tarbiyah* ibu Beti Nurbaeti, S.sos. peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* yang dilakukan di depan RA Al-Kautsar Banjar. Kegiatan *halaqah tarbiyah* tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal pondok, ini dikarenakan masih ada beberapa santri yang mencari air bersih karna hal pondok sedang mengalami kekeringan air bersih.

Halaqah tarbiyah baru di buka oleh MC yang bertugas dengan bacaan *basmallah* yang bernama Najwa Aulia Adiba. Yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dimulai dari surah An-Nisa ayat 1-6 dan diakhiri dengan surah An-Nisa ayat 45-51. Penyampaian kultum oleh santri yang bertugas tentang taubat yang berisikan tentang penyerahan diri kepada Allah SWT dan kosnsiten untuk menjalankan ketaatan orang yang bertaubat adalah orang yang mendapatkan pemeliharaan dan penjagaan dari Allah SWT. Penyampaian kultum dari Ibu Beti Nurbaeti, S.sos yakni tentang sabar terhadap ujian yang Allah berikan baik berupa kenikmatan atau cobaan.

Selanjutnya dalam *mutaba'ah yaumiyah* pada grup Halaqah Tarbiyah ibu Beti Nurbaeti, S.sos ini mengalami kemajuan dalam pelaksanaan *mutab'ah yaumiyah* ini terlihat rata-rata santri mulai menjalankan sholat dhuha 5 kali dalam satu minggu dari pada pertemuan sebelumnya yakni rata-rata hanya menjalankan sholat dhuha dalam satu minggu sebanyak 2-3 kali. Pada tahap diskusi ini santri berdiskusi tentang persiapan ujian khitobah Bahasa Arab yang akan diselenggarakan oleh bagian unit Bahasa pondok. Untuk infaq sendiri terkumpul sebanyak 10.000 rupiah dan dilanjutkan dengan penutup yang sebelumnya terdapat santri yang bernama Nadifa S yang menanyakan berapa nominal untuk pembayaran acara Fit Camp setelah pertanyaan tersebut terjawab, selanjutnya MC yang bertugas mem-

bacakan petugas MC yakni Nurul Anami dan kultum yakni Chyintia. Dan dilanjutkan dengan MC menutup acara kegiatan halaqah tarbiyah dengan bacaan *hamdallah* do'a kifaratul majlis dan salam.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 07 September 2023
Waktu : 15.30-17.23
Tempat : Depan Gedung KH. Umung Anwar Sanusi (Grup *Halaqah Tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd)

Pada observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 07 September 2023, peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni S.Pd. *halaqah* berjalan kondusif dan para santri sangat antusias dan khusuk dalam proses pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini. *Halaqah tarbiyah* dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal pondok yakni dimulai pukul 15.30.

Diawali dengan MC membuka acara kegiatan *halaqah tarbiyah* dengan bacaan basmallah mc yang bertugas bernama Anisa Sarifah, kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dimulai dari surat Al-Anfal ayat 1-8 dan diakhiri dengan surat Al-Anfal ayat 46-52. Penyampain kultum dari santri yang bernama Melati Nurfadhilah yang menyampaikan tentang kisah laki-laki yang buta yang diberi makan oleh Rasulullah meskipun laki-laki tersebut sering menghina bahkan menjelekkan Rasul yang pada akhirnya laki-laki buta tersebut masuk Islam karna melihat akhlak Rasulullah yang begitu mulia. Dan penyampaian kultum oleh Ibu Yani Nur'aeni, S.Pd. tentang keutamaan orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

Pada *mutaba'ah yaumiyah* pada grup *halaqah tarbiyah* Ibu Yani Nur'aeni ini memiliki memiliki kemajuan dalam hal tilawah Al-Qur'an dimana santri rata-rata sudah menerapkan satu hari satu juz atau one day one juz. Selanjutnya dalam diskusi ini santri berdiskusi tentang persiapan akan melaksanakan kegiatan Fit Camp yang akan diselenggarakan oleh pihak pondok pada tanggal 16 Oktober 2023 mendatang para santri menceritakan persiapan apa saja yang mereka sudah siapkan. Dan untuk infaq terkumpul sebesar 27.500 Rupiah. Selanjutnya diakhiri dengan penutup sebelumnya MC membacakan petugas MC untuk pertemuan berikutnya

yakni Siti Afifah dan kultum yakni saudari Hanna Awan, MC menutup pertemuan halaqah tarbiyah dengan bacaan *alhamdulillah*, do'a kifaratu majlis dan salam.



Lampiran 3 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Wawancara kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar

Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Kota Banjar
Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pejuang No. 100 Dusun Karangpucung Wetan,
Jajawar , Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat
46317

Nama Pimpinan : Muhammad Ridlwan, Lc
Tempat Wawancara : Kantor Yayasan Pondok Pesantren Al-Kautsar
Hari / Tanggal Wawancara : 01 September 2023

Riananda : Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar ?

Pak Ridlwan : Dari tahun 2017 sampai sekarang sekitar 7 tahun.

Rinanda : Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-kautsar Banjar ?

Pak Ridlwan : Kegiatan *halaqah tarbiyah* ini merupakan program yang terdapat di pondok al-kautsar ini yang diusulkan langsung oleh pengasuh pondok Alm. KH Umung Anwar Sanusi, Lc kegiatan ini berfokus pada penanaman karakter santri yang merupakan fondasi utama. Proses penanaman nilai karakter santri tidak hanya dalam mencari ilmu di kelas, pembelajaran ta'lim pondok tetapi perlu pengajaran yang bersifat intensif dimana *halaqah tarbiyah* ini pergrup hanya diisi oleh 3-8 orang santri. *Halaqah tarbiyah* ini dilaksanakan setiap hari senin pukul 15.30 s/d selesai

Riananda : Apa Tujuan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?

Bapak Ridlwan : Tujuan diadakannya kegiatan *halaqah tarbiyah* yaitu untuk membina karakter religius santri dengan berkegiatan yang positif dengan *mutaba'ah yaumiyah* yang terkontrol dan dilakukan secara

terus menerus sehingga nantinya santri akan terbiasa melakukan kegiatan yang baik dan jika tidak melakukan kegiatan tersebut nantinya santri itu akan merasa ada kekurangan dalam dirinya, selain itu tujuan diadakan *halaqah tarbiyah* yakni untuk meningkatkan 3 aspek manusia yaitu dari segi jasadnya, *ruhiyah* dan *fikriyah* nya. Maksudnya dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini akan membentuk karakter santri yang seimbang dari segi *fikriyah* atau segi intelektualnya, kedua dari segi *ruhiyahnya* yakni santri bisa dekat dengan Allah dan ibadahnya kuat dan yang terakhir yakni dari segi jasadnya maksudnya fisik santri menjadi kuat. Maka dari itu target yang ingin dicapai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini yakni mencakup 3 aspek.

Riananda : Kapan jadwal *halaqah tarbiyah* di laksanakan ?

Bapak Ridlwan : Setiap hari senin setelah ashar

Riananda : Menurut bapak apakah ada perubahan sikap santri setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Bapak Ridlwan : Perubahan tentu saja ada tetapi bertahap sedikit demi sedikit di mulai dari hal kecil terlebih dahulu seperti dalam hal ibadah santri sebelum adzan dikumandangkan sudah berkumpul di masjid , terhadap diri nya sendiri sudah pandai memenagement waktu.

Riananda : Apa harapan kedepan bapak untuk Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?

Bapak Ridlwan : Harapan saya sebagai pimpinan pondok pesantren tentunya bisa memberikan layanan yang baik dan memuaskan bagi masyarakat dan orang tua santri Pondok Pesantren Al-Kautsar. Terutama mengantarkan santri untuk mencapai cita-citanya dengan bekal agama yang telah didapatkan di Pondok dan bekal akademik yang mereka dapatkan di sekolah.

Wawancara Kepada Sekretaris Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar

- Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Banjar
- Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pejuang No.100 Dusun Karangpucung
Wetan, Jajawar, Kec. Banjar, Kota Banjar
Jawa Barat 46371
- Nama Sekretaris : Dadang Herdian Nurzaman, Lc
- Tempat Wawancara : Rumah Bapak Dadang Herdian Nurzaman,
Lc
- Tanggal Wawancara : Rabu, 06 September 2023
- Riananda : Berapa jumlah astadiz dan asatidzah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?
- Bapak Dadang : Kurang lebih asatadiz ada 35orang sedangkan untuk asatdizah sendiri kurang lebih ada 38 orang
- Riananda : bagaimana sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?
- Bapak Dadang : Alhamdulillah lengkap, ada asrama yang memadai, ruang organisasi santri, ruang unit program unggulan, asrama, toilet, tempat ekstakulikuler santri, masjid, lapangan, ruang makan, aula putra-putri, lab, perpustakaan, klinik kesehatan, ruang makan, kanting / warung , dapur umum.
- Riananda : Ada berapakah jumlah santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman?
- Bapak Dadang : untuk santri putra ada 252 santri putra dan 226 santri putri
- Riananda : berasal dari daerah manasajakah santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman ?
- Bapak Dadang : Alhamdulillah sudah merambat hingga pulau Pulau Jawa ada yang berasal dari Ciamis, Tasik, Bandung, Banjar, Salem, Brebes, Bengkulu, Bekasi, Jakarta, Depok, hingga Ambon.

Wawancara dengan Kepala Unit Bagian Tarbiyah

Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Banjar
Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pejuang No.100 Dusun Karang Pucung
Wetan, Desa Jajawar, Kec. Banjar, Kota
Banjar Jawa Barat 46317.

Nama Kepala Unit : Hendra Rohmuyiaji
Tempat Wawancara : Kantor Bagian Tarbiyah
Tanggal Wawancara : Kamis, 03 Agustus 2023

Riananda : Apakah ada buku khusus atau semacamnya dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar? Jika ada siapa yang bertanggung jawab dalam Menyusun buku tersebut?

Bapak Hendra : untuk kegiatan *halaqah tarbiyah* ini kami tentu saja memiliki buku catatan yang dinamakan buku jurnal kegiatan *halaqah* Penanggung jawab bertanggung jawab dalam hal ini adalah bagian unit pembinaan tarbiyah.

Riananda : Apa tujuan adanya kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar ?

Bapak Hendra : tujuan dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terdiri dari 3 aspek. Dimana nantinya bisa meningkatkan santri dalam aspek jasad yakni jasadnya kuat, lalu *ruhiyahnya* santri yakni dengan patuh terhadap perintah Allah, dan *fikriyah* nya dalam berawasanya itu luas.

Riananda : Bagaimana Aspek Penilaian dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar ?

Bapak Hendra : untuk aspek penilaian dari kegiatan ini kami selaku unit tarbiyah membuat format khusus atau disebut dengan *ansyitah yaumiyah*, dimana dalam format tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus diisi oleh santri nantinya kegiatan *mutba'ah*

yaumiyah tersebut seperti shalat berjamaah, membaca buku umum dan buku keislaman, shalat duha, shalat tahajud olahraga dan yang lainnya. Sehingga dari format tersebut kita bisa menilai para santri dan hasil akhirnya biasa kita masukan ke dalam rapot pondok. Pada rapot pondok ini berisikan nilai kegiatan halaqah tarbiyah, bagian Al-Qur'an dan juga bagian Bahasa.

Riananda : Apa saja materi yang diajarkan dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman ?

Bapak Hendra : materi yang diajarkan berupa fikih, sirah nabawiyah, akhlak, akidah, tafsir dan lainnya.

Riananda : Apakah diadakan evaluasi dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar ?

Bapak Hendra : Dalam evaluasi dari kegiatan *halaqah tarbiyah* ini kami lakukan kepada pembimbing grup *halaqah tarbiyah*. Jadi setiap satu bulan dua kali diadakan evaluasi. Di evaluasi dari segi perkembangan santri ketika telah menerima materi, selanjutnya indikator mana yang sudah dicapai selanjutnya. Sedangkan untuk evaluasi pada santri kami evaluasi dari kegiatan *mutaba'ah ansyitah yaumiyah* santri jika ada kemunduran dalam pelaksanaan *mutba'ah yaumiyah* akan kami beri nasihat serta motivasi jadi sifat dalam evaluasi santri ini bersifat langsung ketika pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* tersebut berlangsung.

Riananda : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar?

Bapak Hendra : Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini terletak pada lingkungan. Maksudnya santri dengan ustad/ustadzah pemimbingnya itu berada dilingkup yang sama jadi ustad/pembimbing mengetahui kegiatan santri dari bangun tidur hingga tidur kembali. Contohnya ketika kita menyampaikan materi mengenai keutamaan shalat berjamaah dan ruginya orang yang shalat sendirian atau *munfarid* atau bahkan

meninggalkan sholat 5 waktu, otomatis ustad akan tau santri tersebut benar-benar mengamalkan atau belum materi tersebut. Contohnya lagi misalkan ketika pembimbing menyampaikan materi jangan berbohong otomatis ustad/ustadzah tau karna kita hidup di lingkungan yang sama di lingkup yang sama sedangkan untuk faktor penghambat nya sendiri itu terletak ini dimana saya telusuri itu terletak pada pembimbing yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi jadi terkadang ada pembimbing yang bisa dikatakan itu yang penting datang menyampaikan materi bermodal dari hp dan menyampaikan materi dengan monoton membaca tanpa ada intonasi ataupun gerakan badan serta murrobbi/pembimbing yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi hal ini menjadikan santri kurang bersemangat dan jenuh dalam melaksanakan kegiatan *halaqah tarbiyah* ini.



Wawancara dengan Pembimbing *Halaqah Tarbiyah*

Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Banjar
Alamat Pondok Pesantren : Jl.Pejuang No.100 Dusun Karangpucung
Wetan, Desa Jajawar, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat, 46371
Nama Murrobi/Pembimbing : Silvi Nur'aeni, S.E
Tempat Wawancara : Kantor PSB Al-Kautsar
Tanggal Wawancara : Selasa, 12 September 2023

Riananda : Bagaimana pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Ibu Silvi : Pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* terdiri dari beberapa acara yaitu Terdapat susunan acara dan petugas-petugas, seperti menjadi mc, kultum, dan setiap santri akan bergiliran untuk menjadi petugas tersebut. Susunan acara berupa pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan tausiyah singkat dari salah satu petugas, tausiyah dari pembimbing *mutabaah yaumiyah*, diskusi serta infaq. Hal yang pertama dalam *halaqah tarbiyah* ini yakni pembukaan dimana terdapat MC yang sudah bertugas untuk membuka acara berjalannya *halaqah tarbiyah* tersebut kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an dimana setiap santri akan membacakan ayat suci Al-Qur'an 1 lembar perorang, selanjutnya kultum yang akan disampaikan oleh salah seorang santri sesuai dengan jadwalnya. Acara berikutnya terdapat materi yang disampaikan oleh pembimbing, yang menyangkut materi fiqih wanita, akidah akhlak, kisah-kisah rasul, kisah sahabat pejuang islam, dan materi lain setelah tausiyah dari murobbi para santri diminta untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan pondok ataupun diluar pondok. Setelah pemaparan tausiyah serta *mutabaah* dimana santri menyetorkan *mutaba'ah* atau evaluasi hasil kegiatan amalan yaumiyah yang sudah terformat oleh pihak pondok seperti shalat berjamaah, tahajud, duha, *qabliyah ba'diyah*, berangkat sekolah tepat waktu,

berbuat baik kepada orang lain, sedekah, puasa senin kamis, membaca Al-Qur'an *one day one juz* dan yang lainnya. dimana kegiatan ini demi mengevaluasi dan meningkatkan para santri dibidang ubudiah atau spritualnya agar terciptanya santri-santri yang berjiwa rabbani serta membina santri untuk disiplin akan waktu. Pada Mu-
tab'ah ini juga kami memberikan evaluasi secara langsung berupa motivasi dan masukan apabila santri mengalami kemunduran dalam pelaksanaan *mutaba'ah yaumiyah* ini. setelah *mutabaah* selanjutnya yakni terdapat Diskusi para santri bisa meluapkan kegembiraan, kabar yang kurang baik, dan para santri akan bermusyawarah dan saling bertukar pendapat untuk mencari solusi. Setelah penyampaian tersebut selanjutnya terdapat infaq setiap pertemuan yang biasanya akan dikumpulkan ke bendahara biasanya akan dialokasikan untuk kepentingan bersama seperti menjenguk orang yang sakit, berbagi kepada orang yang membutuhkan sekitaran pondok atau untuk masak-masak di rumah pembimbing *perhalaqah*.

Riananda : Bagaimana aspek penilaian dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar ?

Ibu Silvi : aspek penilaian *halaqah tarbiyah* ini sudah ada format khusus yang disusun oleh bagian unit tarbiyah. Format tersebut berisi beberapa kegiatan yang harus diisi oleh santri seperti olahraga, shalat sunnah rawatib, puasa senin kamis, membaca buku tentang islam, dan sholat berjamaah. Nanti nilai akhirnya akan di cantumkan di raport pondok.

Riananda : Bagaimana evaluasi kegiatan *halaqah tarbiyah* di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar Patroman ?

Ibu Silvi : Jadi dalam hal *mutba'ah yaumiyah* ini biasanya pembimbing yang memegang halaqah itu ada pertemuan yang dilakukan secara rutin setiap 2 bulan sekali yang dipimpin oleh kepala unit tarbiyah pondok. Dan untuk santri nya sendiri itu dilakukan secara langsung pada

kegiatan *halaqah tarbiyah* yakni pada bagian acara *mutab'ah yaumiyah* nya kak.

Riananda : Menurut ibu, apakah ada perubahan sikap santri setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah*?

Ibu Silvi : dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ini tentunya sangat mempengaruhi kepribadian pada diri santri. Sebenarnya perubahan-perubahan tidak langsung terlihat tetapi perubahan tersebut bisa dirasakan dan dilihat perlahan-lahan. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap dari mereka dalam kegiatan sehari-hari santri menerapkan materi yang telah disampaikan ketika kegiatan *halaqah tarbiyah* berlangsung seperti puasa senin-kamis atau puasa daud yang sangat jelas keistimewanya. Karna kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tak jarang ketika saya tanya kepada anak-anak ada yang puasa senin atau tidak rata-rata hampir semua anak itu puasa. Selanjutnya dalam hal membaca ayat suci Al-Qur'an santri sudah banyak yang menerapkan tilawah one da one juz. Dalam segi peduli dan mendengarkan pendapat orang lain juga muncul ketika dalam runtutan acara diskusi santri mendengarkan keluh kesah teman nya memberikan solusi terhadap suatu masalah dan santri bisa disiplin akan waktu dengan contoh sebelum adzan santri itu sudah berkumpul di masjid ada yang tilawah atau murojaah hafalan ayat suci Al-Qur'an, terlihat dari wawasan santri dalam ilmu juga sudah terlihat cukup banyak dan luas.

WAWANCARA DENGAN SANTRI

Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Banjar
Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pejuang No.100, Dusun Karangpucung
Wetan, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat,46371
Tempat : Masjid Ashim Bin Tsabit Al-Kautsar
Nama Santriwati : Mufidah Rahmaniya
Hari/Tanggal Wawamcara : Minggu, 27 Agustus 2023

- Riananda : Apa saja materi yang disampaikan pembimbing dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
- Mufidah : Akidah, akhlak, tafsir, sirah nabi, fikih wanita,
- Riananda : Materi apa yang kamu sukai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
- Mufidah : Fikih wanita dan tafsir
- Riananda : Apakah anda menyesal ketika tidak mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
- Mufidah : Menyesal, karna saya melewatkan kajian dan diskusi dengan teman.
- Riananda : Dalam tahapan pelaksanaan apakah yang kamu sukai dalam proses kegiatan *halaqah tarbiyah*?
- Mufidah : Tahap diskusi dan infaq uang infaq yang terkadang digunakan untuk kepentingan bersama seperti menjenguk teman yang sakit dan masak-masak untuk berbuka puasa di rumah pembimbing, membuat saya sadar kita sebagai makhluk sosial harus saling berbagi dan menolong serta memberikan kebahagiaan.
- Riananda : Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?
- Mufidah : yang saya rasakan ketika saya mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ini saya mendapatkan wawasan baru tentang ilmu agama, kehidupan sehari-hari saya juga lebih disiplin, kebersamaan antara guru serta santri lebih terasa. dan ada kesadaran langsung untuk beribadah jadi tidak perlu diperintah dan tanpa paksaan.

WAWANCARA DENGAN SANTRI

- Nama Pondok Pesantren : Al-Kautsar Banjar
- Alamat Pondok Pesantren : Jl. Pejuang No.100 Dusun Karangpucung
Wetan Desa Jajawar, Kec.Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat 46371
- Nama Santri : Nabil Muhammad Yusron

Tempat Wawancara : Gazebo Putra Pondok Pesantren Al-Kautsar

Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Agustus 2023

Riananda : Apa saja materi yang disampaikan pembimbing dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Nabil : Banyak kak, diantaranya ada tafsir, fikih, akhlak, akidah serta tafsir

Riananda : Apakah materi yang disampaikan oleh pembimbing berguna dalam kehidupan sehari-hari ?

Nabil : sangat berguna kak, saya jadi mendapatkan ilmu agama yang lebih yang saya tak dapatkan ketika pembelajaran KBM di sekolah.

Riananda : Materi apa yang kamu sukai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Nabil : Akhlak kak , tentang jangan berzina dan kisah sahabat nabi Bilal Bin Rabbah

Riananda : Apakah anda menyesal ketika tidak mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah*?

Nabil : Sangat menyesal kak, ketika saya tidak mengikuti kegiatan *halaqah* tersebut saya merasa ada yang kurang dalam diri saya, dengan mendengarkan materi serta motivasi dari pembimbing membuat iman saya tercharger.

Riananda : Dalam tahap pelaksanaan apakah yang kamu sukai dalam kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Nabil : *Mutab'ah yaumiyah* kak, amalan yaumiyah kita di periksa oleh murrobi dan mutabaah berisi amalan yaumiyah yang sudah ada formatnya dari pondok. Kita mengisi sesuai apa yang dikerjakan, nanti saat acara *mutaba'ah yaumiyah* dikumpulkan pada murrobi untuk diperiksa lalu dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan seperti bertanya mengenai alasan mengapa ada amalan yang terlewat, nantinya akan diberi saran agar bisa mengerjakan amalan secara maksimal. Contohnya saat saya sholat tahajud di minggu kemarin, alasannya saya tidak terbangun saat bel, pembimbing memberi saran tidak tidur terlalu malam agar bisa bangun tepat waktu, saya senang kak

jika acara evaluasi saya seperti diperhatikan oleh orang tua saya sendiri karna diberi nasihat dan masukan oleh pembimbing.

Riananda : Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan *halaqah tarbiyah* ?

Nabil : yang saya rasakan sebagai santri Pondok Pesantren Al-Kautsar dengan adanya kegiatan ini menjadikan saya lebih baik dengan nasihat-nasihat pembimbing membuat saya menjadi semangat ibadah selain itu materi yang disampaikan pembimbing juga terkadang membuat saya untuk berpikir lebih dewasa. Kegiatan *halaqah tarbiyah* ini juga menambah wawasan saya mengenai ilmu-ilmu agama baru yang tak saya dapatkan ketika saya sekolah di kelas.



Lampiran 4 Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

Pondok Pesantren Tarbiyah Al-Kautsar Banjar berdiri pada tahun 2004. Pondok Pesantren Tarbiyah Al-Kautsar didirikan oleh Ustad Yaya Suryana sebagai ayah mertua dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Kautsar yaitu Ustad H. Umung Anwar Sanusi, Lc yang pada waktu itu baru menyelesaikan studinya di Universitas Madinah.

Didirikannya Pondok Pesantren Al-Kautsar oleh Ustad Yaya Suryana didasari oleh cita-cita beliau untuk meneruskan cita-cita dakwah Ayah dan Ibundanya yang Bernama Ajengan Wiyarsa dan Amah Hj. Dzulaikha serta mendiang kakek beliau yang Bernama H. Amin sebagai pendiri Pesantren Salafiyah Citamiang Al-Amin. Nama Pondok Pesantren Citamiang Al-Amin diambil dari Nama bambu yang berada di dalam telaga yang didalamnya terus mengalir air Citamiang dan Nama Pendirinya yaitu H. Amin (Kakek dari Ustad Yaya Suryana), Pondok Pesantren Salafiyah Citamiang Al-Amin berdiri kira-kira pada tahun 1983 sampai dengan 1947.

Pada waktu itu Pondok Pesantren Citamiang Al-Amin termasuk Pondok Pesantren yang cukup besar di wilayah Banjar karena santrinya telah mencapai ratusan dan pengasuh cukup aktif dalam pererakan melawan penjajahan Belanda. Redup dan mundurnya Pondok Pesantren Citamiang Al-Amin setelah H. Amin dan Ajengan Wiyarsa gugur sebagai syuhada pada pertempuran melawan Belanda pada tahun 1947 di daerah Cikawung. Bukti sejarah berdirinya Pondok Pesantren Citamiang Al-Amin yang masih kita dapat lihat sampai saat ini yaitu Masjid dan Bedug Al-Amin.

Tahun 1983 sampai 2003, ustad Yaya Suryana menjabat Kepala Madrasah di MTs Cipantaran. Beliau Bersama dengan tokoh masyarakat Cipantaran berhasil mendirikan Madrasah dan Pondok Pesantren Cipantaran, berhasilnya Beliau dalam pendirian Pondok Pesantren Cipantaran membangkitkan cita-citanya untuk mendirikan Pondok Pesantren penerus ayah dan kakeknya

maka tahun 1955 Beliau Bersama istrinya merintis kembali sebuah Pondok Pesantren dengan mendirikan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Kautsar. Nama Al-Kautsar bermakna Kenikmatan yang Banyak karna waktu itu beliau baru menikahkan putrinya yaitu Yati Suryati dengan H. Umung Anwar Sanusi, Lc yang baru menyelesaikan studinya.

Dengan bantuan Yayasan Keluarga A'sim Bin Tsabit dari Negara Kuwait maka berdirilah Masjid dan Madrasah Al-Kautsar sebagai bangunan awal perjuangan dakwah di bumi Banjar. Awalnya pendirian Pondok Pesantren ini sempat mendapat banyak tantangan karna pola pemikiran dan sistem yang ditempuh bertentangan dengan masyarakat. Namun seiring perjalanan waktu, masyarakat tergugah dan menerima syariah yang benar. Selama satu dasawarsa (1995-2004) perkembangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Kautsar dirasa oleh Pendiri dan Pengasuh kurang berkembang karna Pondok Pesantren ini hanya menyelenggarakan pendidikan informal.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar

Pondok Pesantren Al-Kautsar berada di Kota Banjar Jawa Barat tepat di Jl. Pejuang No.100 Dukung Karangpucung Wetan, Desa Jajawar, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat, Indonesia 46371.

Sebelah Timur : Perumahan Balokang

Sebelah Selatan : Rel Kereta Api

Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebelah Utara : Gunung Pugag

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan pencetak lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, rajin beribadah, berilmu, berwawasan luas, sehat, cakap, kreatif, memiliki jiwa kemandirian dan kepemimpinan serta bermanfaat bagi orang lain.

b. Misi

1. Menstransformasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Menyiapkan pribadi yang memiliki pengetahuan keislaman yang sesuai dengan kebutuhan diri, umat dizamanya.
3. Menyiapkan pribadi yang beriman, rajin beribadah dan berakhlak mulia.
4. Menyiapkan pribadi yang siap dan mampu berdakwah sesuai dengan kapasitas dan bidang yang ditekuninya.
5. Menyiapkan pribadi yang memiliki keterampilan belajar dan keterampilan hidup.
6. Menumbuhkan jiwa kemandirian dan kepemimpinan.
7. Menyiapkan santri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Kautsar



5. Keadaan Santri dan Pendidik Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman Santri

Putra	Putri
252	226
Jumlah = 478 Santri	

Asatidz	Asatidzah
35	38
Jumlah = 78 Orang	

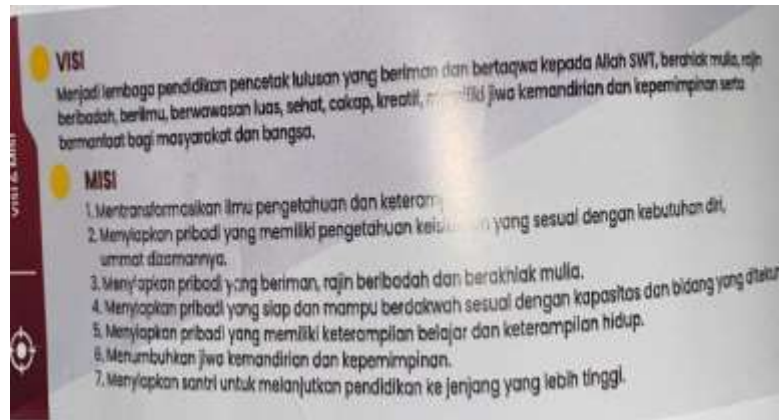
6. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

No.	Tempat	Jumlah
1.	Asrama Putra	14
2.	Asrama Putri	13
3.	Masjid	3
4.	Aula	3
5.	Gedung	1
6.	Perpustakaan	2
7.	Klinik Kesehatan	1
8.	Lapangan Olahraga	4
9.	Kantin	3

10.	Dapur Umum	2
11.	Ruang Makan	2
12.	Tolilet	42
13.	Gazebo	3



Lampiran 5 Dokumentasi Profil Pondok dan Sarana Prsarana



(Gambar 5 Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar)



(Gambar 6 Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar)



(Gambar 7 Gedung KH. Umung Anwar Sanusi)



(Gambar 8 Kantor Unit Bagian Tarbiyah)



(Gambar 9 Masjid)



(Gambar 10 Plang Pondok Pesantren Al-Kautsar)



(Gambar 11 asrama)



(Gambar 12 Ruang makan)



Lampiran 6 Dokumentasi Observasi



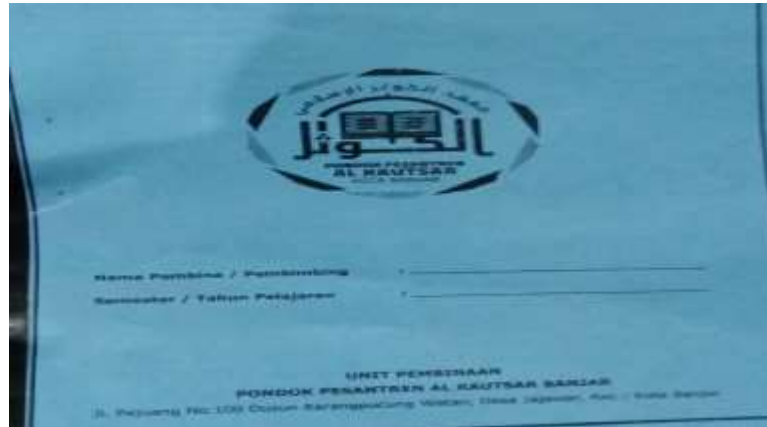
(Gambar 1 Kegiatan pelaksanaan *halaqah tarbiyah* para santri melingkar dengan pembimbing)



(Gambar 2 *Mutba'ah yaumiyah* dilakukan langsung oleh pembimbing)

NO	KETERANGAN	MUTABA'AH HARIAN												MUTABA'AH
		S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	
MUTABA'AH HARIAN		MUTABA'AH HARIAN												
1	Shalat Subuh													
2	Shalat Dhuha													
3	Shalat Ashar													
4	Shalat Magrib													
5	Shalat Isya													
6	Shalat Tahajjud													
7	Shalat Sunnah													
8	Shalat Sunnah													
9	Shalat Sunnah													
10	Shalat Sunnah													
11	Shalat Sunnah													
12	Shalat Sunnah													
13	Shalat Sunnah													
14	Shalat Sunnah													
15	Shalat Sunnah													
16	Shalat Sunnah													
17	Shalat Sunnah													
18	Shalat Sunnah													
19	Shalat Sunnah													
20	Shalat Sunnah													
MUTABA'AH BULANAN		MUTABA'AH BULANAN												
1	Mutaba'ah Bulanan													
2	Mutaba'ah Bulanan													
3	Mutaba'ah Bulanan													
4	Mutaba'ah Bulanan													
5	Mutaba'ah Bulanan													
6	Mutaba'ah Bulanan													
7	Mutaba'ah Bulanan													
8	Mutaba'ah Bulanan													
9	Mutaba'ah Bulanan													
10	Mutaba'ah Bulanan													
11	Mutaba'ah Bulanan													
12	Mutaba'ah Bulanan													
13	Mutaba'ah Bulanan													
14	Mutaba'ah Bulanan													
15	Mutaba'ah Bulanan													
16	Mutaba'ah Bulanan													
17	Mutaba'ah Bulanan													
18	Mutaba'ah Bulanan													
19	Mutaba'ah Bulanan													
20	Mutaba'ah Bulanan													

(Gambar 3 Format *mutaba'ah yaumiyah*)



(Gambar 5 Buku jurnal kegiatan *halaqah tarbiyah* yang disusun oleh Unit Pembinaan Tarbiyah)



(Gambar 6 Implikasi kegiatan *halaqah tarbiyah* membaca buku)



(Gambar 7 Santri belajar malam bersama)



(Gambar 8 Piket Akbar santri membersihkan sekitaran pondok)



(Gambar 9 Santri memberikan sembako kepada warga sekitaran pondok)



(Gambar 10 Santri menjadi MC di acara Pekan Bahasa Arab Festival yang diselenggarakan oleh pondok pesantren)



(Gambar 11 Santri berdo'a sebelum makan)



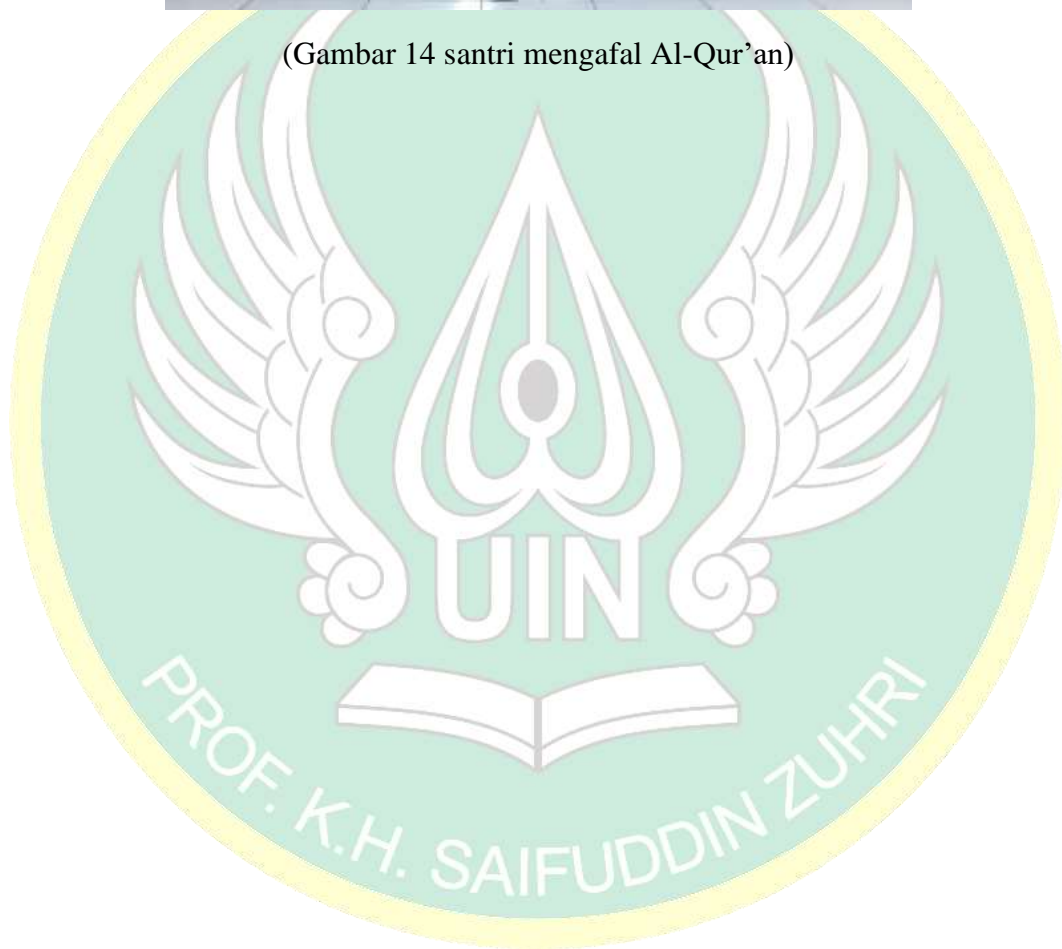
(Gambar 12 Sholat berjama'ah)



(Gambar 13 Dzikir Al-Matsurat sore)



(Gambar 14 santri mengafal Al-Qur'an)



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



(Gambar 1 Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Bapak Muhammad Ridlwan, Lc)



(Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Unit Tarbiyah Bapak Hendra Rohmuyiaji)



(Gambar 3 Wawancara dengan Murrobi/Pembimbing Halaqah Tarbiyah Ibu Silvi Nur'aeni, S.E)



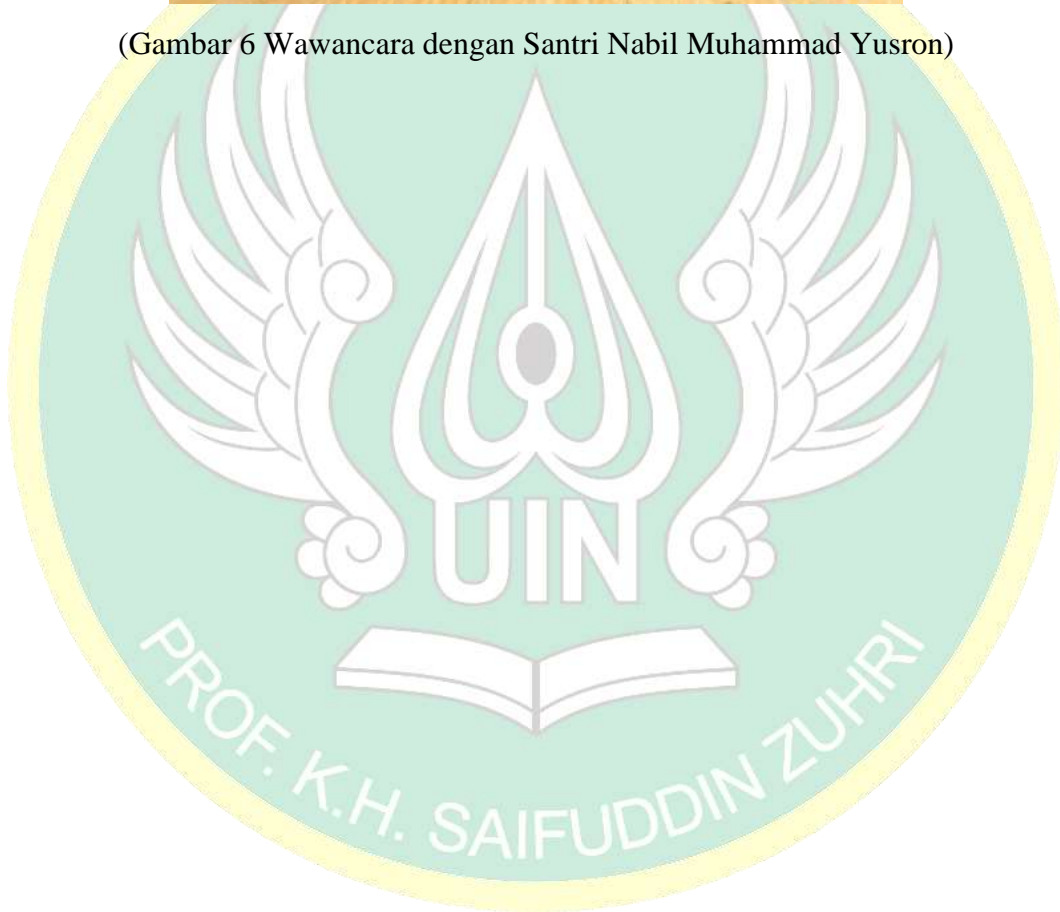
(Gambar 4 Wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Bapak Dadang Hedian Nurzaman, Lc)



(Gambar 5 Wawancara dengan Santriwati Mufidah Rahmaniya)



(Gambar 6 Wawancara dengan Santri Nabil Muhammad Yusron)



Lampiran 8 Daftar Pembimbing dan Kelompok Halaqah Tarbiyah

Putra

Kelompok Halaqah Tarbiyah Putra	
Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	
Tahun Ajaran 2023/2024	
Ustad. Dadang Herdian, Lc	Ustad. Mujibuddin
Hudzaifah Al-Fatih	Muhammad Helmy A
M. Fathin At-Taqiy	Yazdan Mulki
M. Naufal Danish	M. Luthfi Al-Mauludi
M. Hasan Al-Banna	Mahfuzurrahman
Rahman Setiawan	Luthfi Muhammad Fikry
	Hamzah Farid Mujahid
Ust. M. Rizky Fauzi, M.Pd.	Ustad. Muhtadin
Fahri Ramadhan	Faza Abdurrahman Al-Munawir
Faiz Izzuddin Al-Qasam	Muhammad Ajmal Ahsanurrahman
M. Aufa Rolansyah	Farel Febrian
Rasyadan Khair	Jumat Djonler
Dzakwan Tamir Falih	Muhammad Reza Nurwahid
Nur Habibie S	Azhar Mustofa
Ustad Samsudin, S.Pd.I	Ustad Arif Cahyana, Lc
Melka Hidayatulloh	Azzam Abdussalam
M. Ikhsa Dzulfadly	Azzam Muhammad Suprayogi
M. Amru Ikhwan Mustofa	M. Fathan Mubarak
M. Fauzan At-Thoriq	M. Alfian Jundulloh
Rayhan Shafiyurrahman	M. Tsabit Rantisi Al-Zuhdi
Faris Abdul Aziz	Abdullah Azzam Asyamil

M. Giofani	Syafiq Jubair Ishamuddin
Ustad Icep Ahmad Fadil, S.Pd.	Ustad Faqih Moh Lutpi, S.Pd.
Muhammad Najmi Fathurrahman	Fauzi Helmy Al-Anhori
Heikal Nazril Nursyamsi	Muflih Nabil Aziz
Haidar Arvan	Dendra Dwi Anggara
Sholihin Akmal	Agna Minhajul Putra
M. Mursal Raihan	Wildan Muhammad Fauzan
Nabil Yusron	Fawwaz Wahdan Al-Muttaqin
Kaysan Nawal Ali	
Ustad Jajatif Tajani	Ustad Toni
M. Arya Wardana	Fauzan Ismail Rahmat
Aufa Hibatulloh Mubarak	Muhammad Fadhil Al-Hakim
Sayid Sabik Sahid Muslim	Ma'ruf Yahya
Fahri Ahmad M	Nicky Fauzan
Alqi Fauzan Mustofa	M. Abduh Naufal
M. Ramadhan Al-Khatimi	Habil Abdillah Rosyad
Filza Aulia Sajidnillah	
Ustad Hilman Fauzy, S.Pd.	Ustad Ali Nurdin, S.Pd.
Lucky Kandariyana	Adika Attalah Ramadhan
Arif Fernanda Dien	M. Dzikri Zabaruddin
Raditsyah Bramantyo Albar	M. Alfarizi Pratama
Diaz Fathul M	Sayid Ali Rachmat
Fajri Ma'ruf	Abdillah Noor
Firdaus Dwi	
Ustad Asep Rahmat Mubarak, M.Pd.	Ustad Hendri Rohmuyiajid, S.Pd.
Dhiya'ul Haq Jihadi	Abdullah Azzam

M. Rafi Hanzhulloh	M. Azzam Aditya
M. Nizar Hasbi	Naufal Quro'taayun
M. Ghazi Raihan Abdul Munir	Wigi Wilyana
Hanif Al-Muzhafar	M. Yahya Al-Fadil
Aufa Ahdi Rabbani	Yusuf Maulana Effendi
M. Harits Khairullah	
Ustad M. Ridlwan, Lc	Ustad. Lukman Nul Hakim, S.E.Sy
Taufik Wafa Mulyana	Riyu Dwi Yudha Bespa
Muhammad Rakha Ausyafa	Irfan Dwi Kuncoro
Nizar Raihan	Adji Muhammad Rizki Nurhafiz
Adrian Maulana Wadjo	M. Zulfan Ali
Dyna Maulana	Hafizh Kamaluddin Akram
Iqbal 'Abdusyakur	M. Fasha Mujamil
Ahmad Nanda Putra Arifin	Thebrica Melvin Rayhan
Ustad Aufa Hilman, S.Pd	Ustad. Irza Zairofi, S.Pd
Khabib Khalilurrahman Aufa	Muhammad Achya Asshidqi
Farras Subhan Masykur	Fabian Levi Pratama
Ibrahim Ayyasy Suprayogi	Najman Husni Asrori
M. Roja Rahmatulloh	Putra Perdana Wasata
Abdulloh Azam	Bilal Taqiyudin Amanulloh
Ustad Ade Yeyen, S.E	Ustad Aceng Kustiawan
M. Fawwaz Izzaludin	Syakib Al-Mufid
M. Faiz Al-Kautsar Darmawan	Ismail Abdul Basith
Riffa Darojat	M. Fahri Ramadhan
Zaen Isman Faizin	Zain Fathani
	Nabil Nur Zaidhan
Ustad Daffa Kurniawan	Ustad Hizbi Rahayu

Handika Konthea Putra	Iqbal Alvis Alvaro
Faridz Ahya Maulana	Haikal Salzafi Asikin
Faiz Faqihudin	M. Rizal Alfikri
Ardi Subagja	Agung Surya Ramdhan
Tengku Muhammad Hasbi	Dika Choerul Ikhsan
Fauzan Nurakmal	
Ustad Ade Farhan	Ustad Sendy Kurniawan
Bilal Prataya Mahardika	Ali Akbar
Rifqi Haidar Ahza	Ahmad Syauqi Hilmi
M. Arif Fauzan	Fadhillah Wahidin Nazhal
Rizal Fadhil Rayhan	Nafis Raziq
Teddy Herdiansyah	Nayatama Fauzi Ramadhan
Ustad Wildan Ainul Fikri, S.Ag.	Ustad Hamzah Abdul Karim
Akhdan Shahreza Amali	M. Rifki Heryana
Fauzi Nur Kamil	M. Fernanda
Kemal Putra Anwari	M. Raiqal Rezky Risyanto
Rahman Hidayat	M. Ramdani Tsaqif
M. Fahreza At-Tarik	Saiful Islam
Ustad Salafuddin Ajid, S.Pd.	Ustad Mumu Jamiatul M, S.Pd.
Usamah Muhammad Yasir	M. Hilmi Abdillah
Rafa Muhammad Rizki	Ghilman Abdurrahman
Baroq Abdul Aziz	M. Syami Yusuf
Afif Isham Allaudin	M. Ihsan Arsyad
Kevin Aldya Al Gaisa	M. Faiz Nurhidayat
Rafi Muhammad Fadil	Damar Sangkara
Ustad Kamil Nur Su'ud, S.Pd.	Ustad Acep Hubanuddin
M. Habib Adz Dzikro	Damar Adiluhung Rabbani

M. Hildan	Shidqi Abid
M. Fitra Tajari	Raihan Dika Prawira
Syafiq Khalid Siregar	Akryan Yuno Agung
M. Adly Maulana	Alaudin Rojabi
Ustad Hendra Rohmuyiaji	Ustad Eman Fathurrahman
Sholahuddin Al-Ayubi	M. Fathi Abian
M. Yusuf Miftahuddin	M. Afif Abdullah
Zaki Abdulk Haq Asy Syawal	Arianto Abduzzamil
M. Thoriq Fathin	M. Alif Fahreyhan
Arbi Herlambang	M. Syauky Aulia
Nandana Agra Jauza	Gema Pamantra Dwiyanto
Ustad Fauzi Muhammad Ali, S.M, M.M	Ustad Reza Syam
Azka Muhammad Farras	Ajnu Arga
Krisna Nurmaya Putra	Farhan Khoirul Atqiya
Ahkam Husna Bilad	Miqdad Ayash Mubarak
M. Rizky Layn	Banyu Pratama Gani
Kafka Angga Pratama	Fiqri Pratama Adrian
Abd Azzam	A Azzam Aditya
Andhika Julyan Dwi Saputra	Hisyam Chalid
Diananendra Naresta	Azkie Azissa
Fadhil Lukman Hakim	Rastanura
M. Yahya Alfadil	Hanif Al-Muzhafar
Syamil Usman Jaisyurrahman	Rasya Arief Arandi
M. Hammas Abillah Kalim	Resya Arief Arandi
Fathurrahman Rabbani	Nizam Syauma Panji
	M. Bilal Al-Jabar

Adrian M	Nizar Raihan
Iftikhar Rifdi Mazdan	Raychan Aufa Firzatulloh
M Ikbal Jamalulael	Althaf Revaly Yazid
Sabil Syahid	Fathin Gaisa Ahza
Wiqi Wilyana	Dyna Maulana
Rasha Althaf	Dzikry Dwi Permana
Sisqi Gibraldi Wardhana	Mughni Zaki Zamzami
Maldiva Artyail Jajuli	Dhiwan Al-Faruq
M Nizar Hasbi	M. Harits
Rayhan Ghani Malik	Gifari Adnan Jauhar
M. Haikal Firmansyah	Khauzan Fahmi Pradipta
Ansel Reynard Nugraha	Aditya Wisnu Wardhana
Naufal Q	Yusuf Maulana E
M. Hilmi Fadhillah	Abi Pramata
Yusup Nurul Fadhillah	M. Ilham Fathurrahman
Rizky Maulana Firmansayh	Muzakki Malik

Putri

Kelompok Halaqah Tarbiyah Putri	
Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	
Tahun Ajaran 2023/2024	
Usth. Mia Sumiati, S.Pd.I	Usth. Inna Imtisalillah, S.Pd.
Rahma	Kholda
Aisyah	Elisa
Aira	Almavira
Tsauraya	Ratih
Rofifah	Nafasyah
Ghaziyah	Quensha
Arumi	Aqila
Usth. Amira Latifah	Usth. Iim Imroatul Z
Fatimah	Nadhifa
Syifa L	Keyla
Nafisah	Nazira
Asya	Asifa
Tyara	Lintang
Asyila	Syarifah
Samrotul	Syahputri
Usth Pupu Puadah	Usth . Sabila Rosyadi, S.Ag.
Syakila	Bilqis
Candy	Fuadah
Naurah	Hasna
Nabila	Hegar
Dilal	Reva
Lulu	Sinta

Najmi	
Usth. Fipi Ariyanti	Usth. Ema Maryam
Nadhifa	Halwa
Natiqah	Nurazizah
Shabrina	Qorina
Safa	Ismah
Anisa J	Hilma
Tasya	Jannah
Usth. Zakia Azizah, S.Pd.	Usth. Fitri Puji Astuti
Arista	Nayla P
Rosita	Sinta
Dhia	Zafira
Alya	Nayla Z
Bunga	Haifa
Nazwa K	Salsa
Usth. Rohimah Afiati, S.Pd.	Usth. Windy Astriyani
Karin	Wifta
Zahrotun	Nayla
Nabila	Bilqis
Azmi	Kayisa
Raehatul	Tiara
Erika	Grazia
Usth. Ulfah Fauziyah	Usth. Aisyah Kamilah
Zahira Hasna	Aisyah Z
Fanny Afnan	Ajeng Adelia
Fathiya N	Jilan
Widya	Athifatunnisa

Aish	Kanaya
Zifrina	Mawadah
Amir nawati	Dhia Syafinaa
Usth. Mirna Mar'atus S	Usth. Halida Aslam
Aisyah Mutiara	Zahra M
Aufa N	Amira
Kayla P	Azkadina
Hafizah	Dewi Bunga
Nayla	Elmira
Shabrina	Meida
Usth. Afifah Choerunnisa	Usth. Eksa Egianti
Amirah	Iqna
Rahmani	Selpia
Adila F	Arsyila
Adinda	Ava
Annida	Cita
Tsanaya	Shopia
Usth. Indayani	Usth. Yati Suryati
Khanaya	Naura Firdaus
Nadia	Afra Husna
Nayla	Annisa Hukma
Dinda F	Kamilah
Dini	Elsa
	Salma Nabila
Usth. Citra Dwi Mutiara, S.T, M.Pd.	Usth Yani Nur'aeni, S.Pd.
Azka Yodi	Fauziyah

Zakia Hasna	Najwa Aulia Adiba
Mahda	Melati
Hanifah	Anisa Sarifah
Najma Alya	Hana
Khsansa	Khayla
Zahra	Siti Afifah
Maya	
Usth Beti Nurbaeti, S.Sos.	Usth Silvi Nur'aeni, S.E.
Hani Awan Nisa	Arima
Refalina	Faizah
Naila Izzatun	Nabila M
Chinyta	Hiranya
Nurul Anami	Najwa Aulia
	Nadifa S
	Putri Nabila
Usth. Erna Rosmawati S.Pd.	Usth. Nurul fadillah S.Sos
Farah Azizah	Rauhillah Anami
Najwa	Syifa M
Mutia	Shopia
Saskia	Shella
Fitria	Naura
	Wiku
Usth. Siti Salma Fathiya, S.Psi.	Usth. Lilis Muflihah, S.Pd
Tasya	Arini
Silpa	Tyara
Salasabila	Nazmi
Kayla	Khansa

Eki	Isti
Tazkia	
Aghnia Azzahra	
Usth. Ruhiyatul Badriyah	Usth Iis Sumayah, S.Pd.
Aas Aisyah	Ega
Nazwa Asyifa	Gisya
Zakiah Asma	Grielda
Trisnisa Aelli	Keysha
Zahra Jannati	Zianur
Mufidah	Gina Najla
	Faevi
Usth. Srijayanti	Usth. Erna Nurrohman
Nurul Khabibah	Naila K
Zulaikha Salwa	Nurhazimah
Nabilah Najla	Aqilawatun
Rona Mutiara	Reina Ainun
Dyandra	Nuna
Holida	Nayla Z
Emiliana	
Usth. Ela Nurlela, S.Pd	Usth. Rina Aprianti
Intan	Citra
Rahma	Almeira
Nisrina	Zein
Nayla Izzati	Audia Ilmi
Kayla Nafasya	Zazkia
Tsalisa	Lisna

Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Riananda Sholihah

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar

Judul Skripsi : Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan
1.	Selasa, 27 Juli 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian Ke Pondok Pesantren Al-Kautsar	Citra Dwi Mutiara, S.T., M.Pd.
2.	Sabtu, 01 Agustus 2023	Observasi dan Permohonan Izin Untuk Penelitian di Pondok Pesantren Al-Kautsar	Muhammad Ridlwan, Lc
3.	Kamis, 03 Agustus 2023	Observasi Perencanaan Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	Hendra Rohmuyiaji
		Wawancara dengan Kepala Unit Bagian Tarbiyah Pondok	Hendra Rohmuyiaji
4.	Senin, 21 Agustus 2023	Observasi Pelaksanaan Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar	Beti Nurbaeti, S.Sos
5.	Minggu, 27 Agustus 2023	Wawancara Santriwati	Mufidah Rahmaniya
6.	Rabu, 30 Agustus 2023	Wawancara Santri	Nabil Muhammad Yusron

7.	Minggu, 01 September 2023	Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar	Muhammad Ridlwan, Lc
8.	Rabu, 06 September 2023	Wawancara dengan Sekretris Pondok Pesantren Al-Kautsar	Dadang Herdian Nurzaman, Lc
9.	Senin, 04 September	Observasi Pelaksanaan Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar	Yani Nur'aeni, S.Pd.
10.	Selasa, 12 September 2023	Wawancara dengan Murrobi/Pembimbing Kegiatan Halaqah Tarbiyah di Pondok Pesantren Al-Kautsar	Silvi Nura'eni, S.E.
11.	Sabtu, 30 September 2023	Berpamitan	Muhammad Ridlwan, Lc Citra Dwi Mutiara, S.T, M.Pd. Silvi Nur'aeni, S.E. Hendra Rohmuyiaji

Lampiran 10 Hasil Lolos Cek Plagiasi

DONE Skripsi_Riananda_1917402037 (1)		
ORIGINALITY REPORT		
15%	13%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		7%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
8	Ilham Ilham, Sukrin HT. "KONSEP METODE HALAQAH DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI", KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1%
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
11	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%

Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fkk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3768/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

17 Juli 2023

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Riananda Sholihah
2. NIM : 1917402037
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala Unit Pembinaan Karakter Putri (Halaqah Tarbiyah)
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar
3. Tanggal Observasi : 18-07-2023 s.d 01-08-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

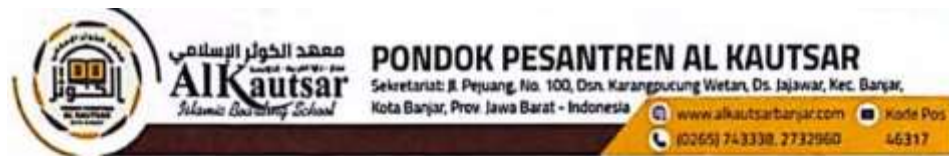
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 12 Surat Balasan Izin Observasi Pendahuluan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.102/S.Ket/PP.AL-KAUTSAR/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIANANDA SHOLIAH
NIM : 1917402037
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Observasi tentang "Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Halaqah Tarbiyah" di Pondok Pesantren Al Kautsar Desa Jajawar Kota Banjar Patroman pada tanggal 19 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 19 Juli 2023
Pimpinan Pondok Pesantren

MUHAMMAD RIDLWAN, Lc

YAYASAN AL KAUTSAR BANJAR

NOMOR AHU.0095757.AH.01.01.2011

Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4592/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023

27 Juli 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar
Kec. Banjar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Riananda Sholihah |
| 2. NIM | : 1917402037 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Lingkungan Parungsari RT 15 RW 06 Banjar Jawa Barat |
| 6. Judul | : Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Halaqah Tarbiyah Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Pimpinan Pondok Pesantren , Kepala Unit Halaqah Tarbiyah, Santri |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Al-Kautsar |
| 3. Tanggal Riset | : 01-08-2023 s/d 01-10-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Siarnet Yahya

Lampiran 14 Surat Balasan Permohonan Izin Riset



معهد الكوثر الإسلامي
AlKautsar
Islamic Boarding School

PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR
Sekretariat: Jl. Pejuang, No. 100, Dsn. Karangpucung Wetan, Ds. Jajawar, Kec. Banjar,
Kota Banjar, Prov. Jawa Barat - Indonesia

www.alkautsarbanjar.com Kode Pos
(0265) 743338, 2732960 46317

SURAT KETERANGAN
Nomor : 09.107/S.Ket/PP.AL-KAUTSAR/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar,
dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: RIANANDA SHOLIAH
NIM	: 1917402037
Semester	: 9
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Riset Penelitian Individu dengan judul "Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Halaqah Tarbiyah" di Pondok Pesantren Al Kautsar Desa Jajawar Kota Banjar Patroman pada tanggal 01 Agustus s/d selesai 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 20 September 2023
Pimpinan Pondok Pesantren



MUHAMMAD RIDWAN, Lc

YAYASAN AL KAUTSAR BANJAR
NOMOR AHU-0005757.AH.01.04.TAHUN 2015

Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2139/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI KEGIATAN HALAQAH TARBİYAH DI PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR JAJAWAR BANJAR PATROMAN

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Riananda Sholihah
NIM : 1917402037
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023
Mengetahui,
Kepala Jurusan/Prodi PAI

Hamman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2764/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Riananda Sholihah
NIM : 1917402037
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 6 September 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 17 Sertifikat Lulus BTA-PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13751/01/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : RIANANDA SHOLIAH
NIM : 1917402037**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	80
# Imla'	:	75
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 01 Agt 2021



ValidationCode

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635634

وزارة الشؤون الدينية بمجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-3000/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 8/2023

This is to certify that
Name : **Riananda Sholihah**
Place and Date of Birth : **Ciamis, 27 Agustus 2001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **01 Agustus 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت/ات الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 56 فهم السموع
Structure and Written Expression: 54 فهم تعبيرات والتراكيب
Reading Comprehension: 48 فهم المقروء
المجموع الكلي: 526

Obtained Score : 526

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرو.

Purwokerto, 01 Agustus 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IKLA
Institusi al-Qadsh 'ali al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-3001/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 8/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50

فهم السموع

Structure and Written Expression: 51

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 47

فهم المقروء

Obtained Score :

493

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.



Purwokerto, 01 Agustus 2023

Head of Language Development Unit,



Endang Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KOLA
 Institut al-Qudrah 'al-Lughah al-'Arabiyyah




Lampiran 20 Sertifikat Ujian Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/0065/X/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


MATERI PENILAIAN


MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	85 / A-

Diberikan Kepada:

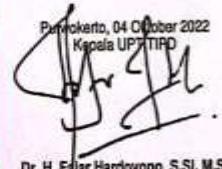
RIANANDA SHOLIAH
NIM: 1917402037
Tempat / Tgl. Lahir: Clamis, 27 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.






Purwokerto, 04 October 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 21 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1038/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prf. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RIANANDA SHOLIAH**
NIM : **1917402037**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation



Lampiran 22 Sertifikat PPL



Lampiran 23 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.uinsatzu.ac.id>, Email: ib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4394/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIANANDA SHOLIAH
NIM : 1917402037
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Oktober 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Riananda Sholihah
NIM : 1917402037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / PAI
Tahun Akademik : 2019
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan *Halaqah Tarbiyah* Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Jajawar Banjar Patroman

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

H. Rahman Affandi, S.Ag, M.S.I
NIP. 1968083200511001

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I
NIP. 1968083200511001



Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riananda Sholihah
2. NIM : 1917402037
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 27 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Lingk. Parungsari RT 15. RW 06
Kota Banjar Jawa Barat
5. Nama Ayah : Heryanto
6. Nama Ibu : Yani Nurliani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI : MI Banjar 2 (2007-2013)
- b. SMP/MTs : MTs Al-Kautsar (2013-2016)
- c. SMA/SMK/MA : MA Al-Kautsar (2016-2019)
- d. S-1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019)

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto

Purwokerto, 30 Oktober 2023

Riananda Sholihah
NIM. 1917402037